



**RANCANG BANGUN APLIKASI PENJUALAN PADA
CV.SAKINAH FARMINDO MAKMUR**

KERJA PRAKTIK



Program Studi

S1 Sistem Informasi

UNIVERSITAS

Dinamika

Oleh:

CHINTYARANI PUTRI RATNANINGTYAS

11410100001

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2015**

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENJUALAN PADA
CV.SAKINAH FARMINDO MAKMUR**

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana



UNIVERSITAS
Dinamika

Disusun Oleh :

Nama : CHINTYARANI PUTRI RATNANINGTYAS
NIM : 11410100001
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM
SURABAYA**

2015



*“Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana
dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama”*

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PENGESAHAN

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENJUALAN PADA
CV.SAKINAH FARMINDO MAKMUR**

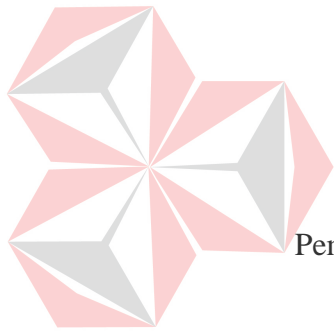
Laporan Kerja Praktik oleh

Chintyarani Putri Ratnaningtyas

NIM : 11.41010.0001

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, 22 Juni 2015



Pembimbing I

Disetujui :

Penyelia

Vivine Nurcahyawati, M.Kom

LusyTyas

NIDN 0723018101

a.n. Dekan

Mengetahui,

Fakultas Teknologi dan Informatika

Ketua Program Studi

S1 Sistem Informasi

Erwin Sutomo, S.Kom.,M.Eng.

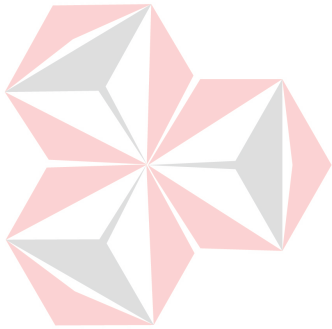
Vivine Nurcahyawati, M.Kom.

NIDN 0722057501

NIDN 0723018101

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan benar, bahwa Laporan Kerja Praktik ini adalah hasil karya saya, bukan plagiat baik sebagian maupun apalagi keseluruhan. Karya atau pendapat orang lain yang ada dalam Laporan Kerja Praktik ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindakan plagiat pada Laporan Kerja Praktik ini, maka saya bersedia untuk dilakukan pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.



Surabaya, Juni 2015

UNIVERSITAS
Dinamika

Chintyarani Putri Ratnaningtyas

ABSTRAK

Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Pada CV Sakinah Farmindo Makmur Malang, merupakan sebuah aplikasi yang dirancang dan dibangun agar dapat membantu admin dalam proses transaksi penjualan pada CV Sakinah Farmindo Makmur. Aplikasi ini dapat mempermudah admin dalam melakukan setiap transaksi, pembuatan laporan per bulan dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam melakukan transaksi penjualan.

Berdasarkan survey dan wawancara dengan pihak CV Sakinah Farmindo Makmur, didapat informasi bahwa CV Sakinah Farmindo Makmur masih menggunakan nota dan Microsoft Excel dalam melakukan transaksi penjualan,. Dari hal tersebut admin sering mengalami kesulitan dalam melakukan rekapitulasi data setiap bulannya, dikarenakan banyak data yang harus direkap.

Dengan adanya aplikasi yang dirancang dan dibangun ini, maka diharapkan admin dapat melakukan semua proses transaksi penjualan dan rekapitulasi data pada aplikasi ini. Aplikasi ini dapat mempercepat proses dalam transaksi penjualan, rekapitulasi data dan meminimalisir terjadinya kesalahan penginputan data.

Kata Kunci : *Aplikasi penjualan, Admin, Penjualan, Rekapitulasi*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat, hikmat, kenikmatan dan karunianya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang perguruan tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan Penulis dapat melaksanakan kerja praktek dan menyelesaikan pembuatan laporan dari kerja praktek tersebut. Laporan ini disusun berdasarkan kerja praktek dan hasil studi yang dilakukan selama lebih kurang 1 bulan di Program Studi S1 Sistem Informasi STIKOM Surabaya.

Kerja Praktek ini membahas tentang pembuatan Rancang Bangun Aplikasi Penjualan pada CV Sakinah Farmino Makmur Pada bagian keuangan yang diharapkan dapat membantu staf keuangan dalam melakukan inputan maupun monitoring transaksi. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu, yang telah mendoakan, membimbing dan mendukung ananda dalam melewati proses kehidupan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya.
3. Ibu Vivine Nurcahyawati, M.Kom.,OCP selaku Kepala Program Studi Sistem Informasi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dan pembimbing laporan kerja praktek yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam finishing laporan kerja praktek.
4. Bapak Arief, selaku pemilik CV Sakinah Farmino Makmur Malang yang telah memberikan izin untuk melakukan kerja praktek.

5. Ibu Lusy Tyas, selaku Penyelia Kerja Praktek yang telah memberikan tempat kerja praktek kepada penulis dan banyak memberikan masukan dan saran terhadap pembuatan program.
6. Alhm Ibu Tantri Windarti,S.Si., M.MT, selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama proses pembuatan laporan kerja praktek ini.
7. Saudara Christian Aji Prayoga, pacar saya yang selalu memberikan motivasi dan mendukung dalam menghadapi sesuatu yang sulit selama penyusunan laporan kerja praktek ini.
8. Saudara Fajar Dwi Setyawan, S.E yang selalu memberikan masukan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini
9. Teman-teman dan sahabat tercinta yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan nasehat mereka dalam proses kerja praktek ini.

Penulis menyadari bahwa kerja praktek yang penulis kerjakan masih banyak terdapat kekurangan, sehingga keritik dan saran perlu dalam penyusunan laporan kerja praktek ini. Semoga laporan kerja praktek ini dapat diterima dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surabaya, Juni 2015

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi secara definisi merupakan kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi (Hariningsih, 2006). Dalam hal ini adalah sistem informasi penjualan dan penerimaan kas perusahaan dagang terutama untuk Usaha Kecil dan Menengah, komponen-komponen yang dimaksud adalah proses dan prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, produk, pelanggan, supplier yang berhubungan dengan penjualan dan penerimaan kas.(Jogiyanto, 2005:24).

Sistem informasi sebagai sarana komunikasi sangat dibutuhkan untuk keperluan pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan perusahaan ke depan.

CV. Sakinah Farmindo Makmur Malang adalah sebuah usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak dalam bidang budidaya ternak ayam potong dan bisnis distribusi ayam beserta peralatan untuk peternakan ayam. CV. Sakinah Farmindo Makmur meliputi penjualan ayam-ayam potong yang diproduksinya serta kebutuhan untuk perawatan ayam-ayam potong tersebut. Dalam pelaksanaannya setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda namun masih saling berkaitan dengan bagian yang lainnya. Pemisahan bagian-bagian yang terkait secara jelas wajib dijalankan perusahaan guna terciptanya kelancaran dalam pelaksanaan tugas, dan juga hal ini untuk menghindari terjadinya penggandaan pelaksanaan tanggung jawab.

Didalam transaksi penjualan, CV Sakinah Farmindo Makmur masih menggunakan proses belum terkomputerisasi. Bagian penjualan hanya menulis dalam nota, padahal banyak transaksi yang dilakukan setiap harinya. Akibatnya, CV Sakinah Farmindo Makmur sulit melakukan rekapitulasi data transaksi penjualan untuk per bulan sehingga dapat mempersulit dalam pemberian informasi kepada pemilik. Selama ini pemberian informasi tentang rekatitulasi data CV Sakinah Farmindo Makmur dilakukan secara manual.

Untuk mencapai hasil informasi yang maksimal, maka harus dilakukan perubahan pada sistem transaksi penjualan di CV Sakinah Farmindo Makmur. Dengan membangun aplikasi penjualan, admin tidak perlu menulis transaksi penjualan di nota penjualan tetapi bisa langsung mengisikan pada aplikasi yang sudah ada dikomputer. Apabila pemilik dari CV Sakinah Farmindo Makmur meminta rekapitulasi data transaksi penjualan per bulan, maka admin bisa langsung mencetak laporan pada aplikasi penjualan.

1.2 Perumusan Masalah

Membangun sebuah Rancang Bangun Aplikasi Penjualan pada CV. Sakinah Farmindo Makmur dalam menangani siklus transaksi penjualan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka pembatasan masalah dalam Rancang Bangun Aplikasi Aplikasi pencatatan transaksi penjualan pada CV. Sakinah Farmindo Makmur dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibangun menangani proses transaksi penjualan yang bersifat tunai.

2. Aplikasi ini tidak menangani masalah hutang piutang
3. Aplikasi yang di buat berbasis Desktop
4. Aplikasi ini tidak membahas mengenai stok gudang

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah :

1. Membuat sistem yang dapat mempercepat proses transaksi penjualan
2. Mencegah atau meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam proses penginputan data transaksi penjualan.
3. Memberikan informasi yang dapat dikelola serta dapat memberikan laporan-laporan transaksi penjualan dengan mudah.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka kontribusi yang diberikan dari kerja praktik ini adalah pembuatan sebuah aplikasi penjualan pada CV Sakinah Farmindo Makmur yang bertujuan mengontrol siklus penjualan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktik adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari studi kasus serta perumusan masalah, batas masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum secara singkat tentang CV. Sakinah Farnindo Makmur mulai dari profil instansi, struktur organisasi, visi misi dan tujuan hingga fasilitas yang tersedia di CV. Sakinah Farnindo Makmur.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Pada hakikatnya, hasil penelitian seseorang peneliti bukanlah suatu penemuan baru yang berdiri sendiri melainkan sesuatu yang berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya. Pada bab tinjauan pustaka harus dielaborasi hasil-hasil yang telah diperoleh yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Dengan demikian tinjauan pustaka berupa metode dan/ataupun dasar-dasar teori yang sudah lazim maupun yang akan digunakan.

Tinjauan pustaka disusun berdasarkan urutan perkembangan/penemuan ilmu pengetahuan yang digunakan.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengandung uraian dan bahan atau materi penelitian, alat, tata cara penelitian, variabel dan data yang akan dikaji, dan cara analisis yang akan dipakai.

Bahan atau materi penelitian dapat berwujud populasi atau sampel, harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan

Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar atau bagan dengan keterangan secukupnya. Tata cara penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian, pengumpulan, dan pengkajian data Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan diuraikan dengan jelas (termasuk sifat, satuan, dan kisarannya) Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisa hasil.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan dapat dipecah menjadi sub judul atau bersifat terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

BAB VI : PENUTUP

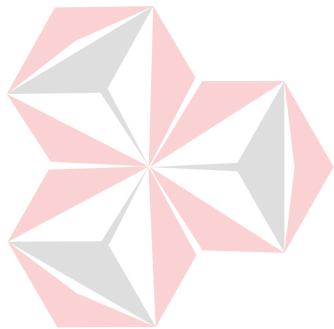
Penutupberisi mengenai :

a. Kesimpulan

Pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan dari hasil praktik kerja, dapat disajikan berbentuk poin-poin penting (bukan kesimpulan diluar hasil praktik kerja).

b. Saran

Merupakan rekomendasi dari hasil yang diperoleh selama KP berlangsung. Saran yang diajukan harus dalam bentuk saran konstruktif terutama tempat praktik kerja, dan sumbangan terhadap IPTEK yang disajikan dalam poin – poin penting.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil CV. Sakinah Farnindo Makmur

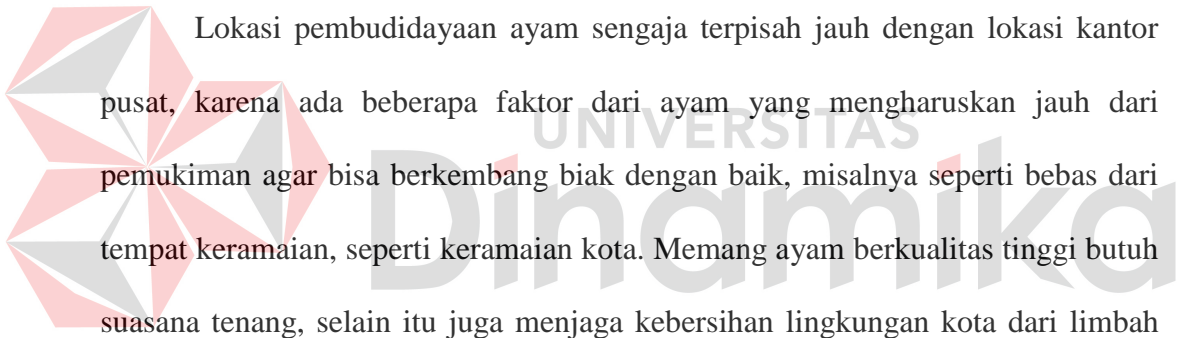
CV. Sakinah Farnindo Makmur adalah sebuah usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak dalam bidang budidaya ternak ayam potong dan bisnis distribusi ayam beserta peralatan untuk peternakan ayam. CV. Sakinah Farnindo Makmur berdiri pada tahun 1987 yang didirikan oleh Bapak Arief Hermanto dengan manajemen perusahaan yang dipegang langsung olehnya. CV. Sakinah Farnindo Makmur sebelumnya hanya usaha ternak ayam yang didirikan oleh ayah dari Bapak Arief Hermanto, yaitu Bapak Nyuari pada tahun 1980. Sebelum meninggal usaha ternak ayam yang dijalankan Bapak Nyuari ini awalnya kecil-kecilan saja yang sifatnya hanya sekedar mencoba dari pengalamannya bekerja di peternakan ayam milik pengusaha yang akhirnya mengalami *koleps* (bangkrut).

Oleh sebab itu, Bapak Arief dipercaya untuk menjadi penerus bisnis yang didirikan oleh ayahnya. Pengalaman yang di dapat dari kuliah Bapak Arief tersebut mendorongnya untuk mengembangkan usaha bisnis menjadi lebih baik dan membentuk sebuah badan usaha untuk organisasinya, yaitu CV. Sakinah Farnindo Makmur.

CV. Sakinah Farnindo Makmur ini didirikan oleh Bapak Arief sebagai pengelola sekaligus pemilik perusahaan dan ibu kandung Bapak Arief yaitu Ibu Neni sebagai penyuplai modal sekaligus Dewan Komisaris. Dengan terbentuknya CV. Sakinah Farnindo Makmur tersebut, Bapak Arief menambahkan penjualannya, yaitu menjual segala kebutuhan peralatan dan obat-obatan untuk

ternak ayam. Kantor pusat dari CV. Sakinah Farmino Makmur adalah rumah Bapak Arief sendiri yang bersebelahan dengan rumah ibunya yang sementara digunakan untuk menjual peralatan kebutuhan dan obat-obatan untuk ternak ayam. Pembudidayaan ayamnya sendiri berada jauh dari kantor pusat karena ada beberapa faktor dari ayam-ayam tersebut yang mengharuskan jauh dari lingkungan tempat tinggal agar berkembang biak dengan baik.

Penempatan lokasi perusahaan adalah salah satu faktor penunjang kegiatan usaha maupun perkembangan bagi perusahaan. Dalam memilih lokasi perusahaan CV. Sakinah Farmino Makmur mendasarkan atas pertimbangan yang cermat atas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan.



Lokasi pembudidayaan ayam sengaja terpisah jauh dengan lokasi kantor pusat, karena ada beberapa faktor dari ayam yang mengharuskan jauh dari pemukiman agar bisa berkembang biak dengan baik, misalnya seperti bebas dari tempat keramaian, seperti keramaian kota. Memang ayam berkualitas tinggi butuh suasana tenang, selain itu juga menjaga kebersihan lingkungan kota dari limbah yang dihasilkan ayam-ayam tersebut.

Kantor pusat CV. Sakinah Farmino Makmur sekaligus rumah Bapak Arief tersebut, berada di jalan Lesanpuro Gg 1 No. 6 RT 2 – RW 3 Sawojajar Malang. Kantor pusat dan toko letak lokasinya tidak begitu jauh, hanya berjarak 25 meter dari rumah Bapak Arief tersebut, tetapi masih dalam proses pembangunan. Untuk sementara toko yang menjualkan peralatan dan obat-obatan untuk ternak ayam berada di rumah Ibu Neni (Dewan Komisaris). Hal itu, supaya adanya pengawasan langsung dari pemilik akan persediaan barang dan kas masuk dari penjualan secara

tunai. Untuk lokasi pembudidayaannya sendiri, berada di desa Sekarpuro Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

Menjadi perusahaan unggul dalam produk ayam yang berkualitas

2.2.2 Misi

1. Menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang diproduksi oleh CV. Sakinah Farmino Makmur.
2. Menghasilkan produk ayam yang sehat dan aman dikonsumsi oleh konsumen.

2.3 Struktur Organisasi

CV. Sakinah Farmino Makmur memiliki struktur organisasi yang sederhana dengan garis atau lini yaitu wewenang yang mengalir langsung dari atasan ke bawahan, sedangkan tanggung jawab bergerak dari bawah ke atas atau bawahan hanya mendapat perintah dan tanggung jawab dari atasan. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Pemilik/Direktur Utama

Tugas:

- a. Menetapkan arah kebijakan untuk perusahaan secara keseluruhan.
- b. Mengkoordinasi serta merencanakan pelaksanaan operasi perusahaan dalam mencapai tujuan.
- c. Mengawasi kegiatan perusahaan secara keseluruhan.
- d. Merekapitulasi transaksi yang terjadi.
- e. Menerima laporan pembelian dan penjualan dengan rekapitulasi.

Tanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab atas segala kualitas produksi
- b. Bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan

2. Manajer Produksi

Tugas :

- a. Menjalankan segala aktivitas produksi perusahaan hingga waktu panen yang telah ditentukan.
- b. Mengawasi jalannya proses awal produksi hingga akhir produksi.

Tanggung jawab :

- a. bertanggung jawab dalam mengoptimalkan peternakan dan litbang.

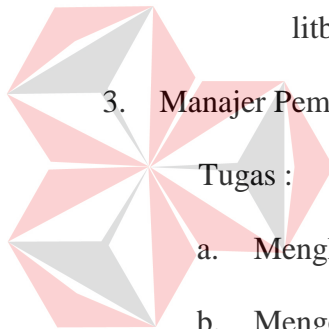
3. Manajer Pemasaran

Tugas :

- a. Mengkonsep pemasaran bagi para calon pelanggan.
- b. Mengorder barang produksi kepada calon pelanggan.
- c. Mengetahui semua para pelanggan dengan membuat daftar pelanggan.
- d. Melaporkan segala kegiatan pemasaran kepada pemilik perusahaan.

Tanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan dan mendapatkan laba dari memasarkan barang produksi.
- b. Bertanggung jawab memasarkan dan mengirim barang produksi kepada pelanggan.



4. Manajer Keuangan

Tugas :

- a. Mengecek laporan keuangan dari bagian administrasi dan mengawasi segala stok keuangan pada bagian perbankan.
- b. Melaporkan seluruh laporan keuangan kepada pemilik perusahaan.

Bertanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab dalam mengontrol laporan keuangan dan melaporkannya kepada pemilik perusahaan.

5. Bagian Internal

Tugas :

- a. Menjaga produksi belum jadi hingga masa panen.
- b. Merawat seluruh produksi ayam hingga panen.
- c. Menjaga kebersihan lingkungan kandang setiap harinya.

Bertanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab dalam mengoptimalkan budidaya peternakan ayam potong tersebut.
- b. Bertanggung jawab dalam pengawasan dan melaporkan kepada pemilik perusahaan setiap harinya.

6. Bagian Kemitraan

Tugas :

- a. Mencari sasaran lain dalam memproduksi ayam untuk dijadikan supplier perusahaan.
- b. Melakukan kerja sama antar peternak ayam di luar perusahaan.

Bertanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab penuh dalam kegiatan yang ada di luar perusahaan.
- b. Bertanggung jawab dalam memperbanyak jaringan sesama peternak ayam yang ada di luar perusahaan.

7. Bagian Penjualan Hasil Panen (Ayam Hidup)

Tugas :

- a. Mengetahui umur masa panen ayam yang akan dijual.
- b. Menjualkan hasil panen ayam yang masih hidup.

Bertanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab dalam melaporkan segala kegiatan dalam hal panen dan penjualan ayam potong yang masih hidup ke manajer pemasaran.

8. Bagian Pematangan Ayam

Tugas :

- a. Melakukan pematangan ayam dan membersihkan bulu menggunakan mesin.
- b. Mengirimkan pesanan yang berhubungan langsung dengan ayam potong.
- c. Menjaga kualitas kebersihan pada pematangan ayam

Bertanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab dalam peningkatan penjualan ayam bersih dan pelayanan semaksimal mungkin kepada calon pelanggan.

9. Bagian Poultry

Tugas :

- a. Menjualkan produk yang berhubungan dengan peralatan dan pakan ternak ayam.
- b. Menjaga semua produk peralatan dan pakan untuk ternak ayam.
- c. Melaporkan kepada pelanggan jika barang persediaan sudah mencapai batas.

Bertanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab atas segala pesanan dari pelanggan yang memesan peralatan dan pakan ternak ayam.
- b. Bertanggung jawab akan stok opname persediaan barang.

10. Bagian Administrasi

Tugas :

- a. Menerima kas masuk dari semua bagian yang berhubungan dengan penjualan.
- b. Menerima kas keluar yang berhubungan dengan pembelian produk dan pembelian lainnya.
- c. Melakukan pencatatan atas kas masuk dan kas keluar yang terjadi.

Bertanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab penuh dalam menjaga kas perusahaan sebagaimana mestinya.
- b. Bertanggung jawab dalam pelaporan data keuangan kepada manajer keuangan.

11. Bagian Perbankan

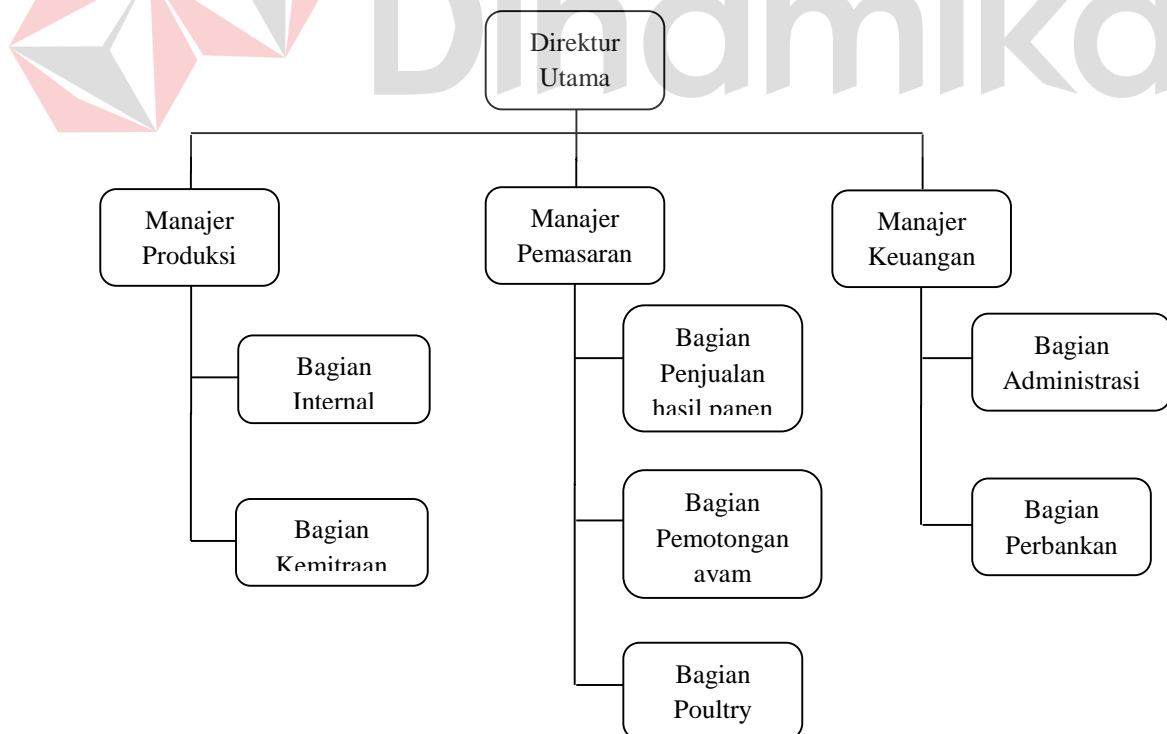
Tugas :

- a. Mencocokkan dan menghitung laporan keuangan perusahaan dengan bank (Rekonsiliasi bank).
- b. Menyetorkan uang ke bank.
- c. Melaporkan jumlah stok keuangan yang ada di bank kepada manajer keuangan.

Bertanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab dalam menjaga stok keuangan yang ada di bank.
- b. Bertanggung jawab dalam memegang kendali stok uang yang ada di Bank.

Adapun struktur organisasi CV. Sakinah Farmindo Makmur sesuai dengan keputusan Direksi CV. Sakinah Farmindo Makmur adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi CV Sakinah Farmindo Makmur

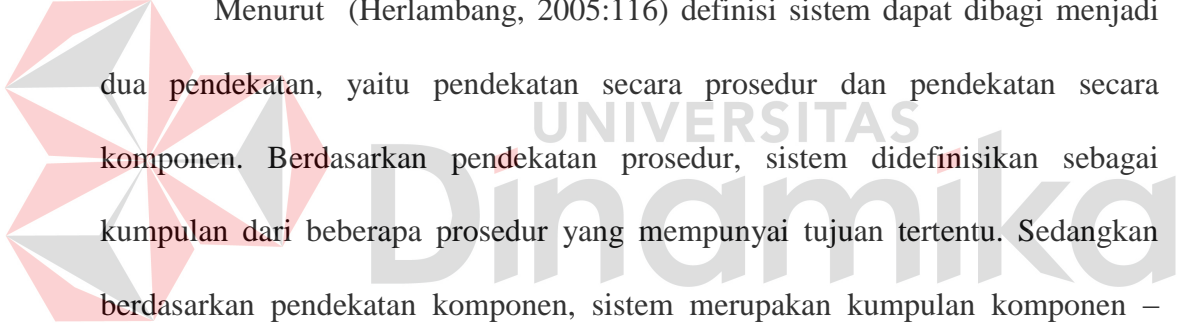
Sumber : CV. Sakinah Farmindo Makmur, 2013

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Definisi Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan bahwa suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.



Menurut (Herlambang, 2005:116) definisi sistem dapat dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan secara prosedur dan pendekatan secara komponen. Berdasarkan pendekatan prosedur, sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari beberapa prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Sedangkan berdasarkan pendekatan komponen, sistem merupakan kumpulan komponen – komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam perkembangan sistem yang ada, sistem dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sistem terbuka dan sistem tertutup. Pada sistem terbuka merupakan sistem yang dihubungkan dengan arus sumber daya luar dan tidak mempunyai elemen pengendali. Sistem tertutup tidak mempunyai elemen pengontrol dan dihubungkan pada lingkungan sekitarnya.

Suatu prosedur adalah urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan Apa (*What*) yang harus dikerjakan, Siapa (*Who*) yang mengerjakannya, Kapan (*When*) dikerjakan dan Bagaimana (*How*) mengerjakannya.

Menurut (Sukoco, 2007:55) Sistem terdiri dari subsistem yang berhubungan dengan prosedur yang membantu pencapaian tujuan. Pada saat prosedur diperlukan untuk melengkapi proses pekerjaan, maka metode berisi tentang aktivitas operasional atau teknis yang menjelaskannya.

Beberapa manfaat digunakannya pendekatan sistem adalah :

1. Mengoptimalkan hasil dari penggunaan sumber daya yang efisien.
2. Salah satu alat pengendali biaya.
3. Untuk mengefisiensikan aktivitas yang dilakukan dalam kantor.
4. Alat bantu pencapaian tujuan organisasi.
5. Alat bantu organisasi dalam menerapkan fungsi-fungsinya

Adapun kerugiannya adalah sebagai berikut :

1. Pengoperasian yang kurang fleksibel dan menjadikan sistem tidak berfungsi optimal.
2. Tuntutan lingkungan untuk mengubah sebuah metode atau prosedur akan menyebabkan perubahan pada metode atau prosedur bagian atau departemen yang lain.
3. Perlunya waktu sosialisasi bagi sebuah metode, prosedur, atau sistem baru yang diterapkan perusahaan.
4. Kemungkinan terdapat resistensi dari anggota organisasi.

3.3 Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto (2005:3) Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu sebagai berikut:

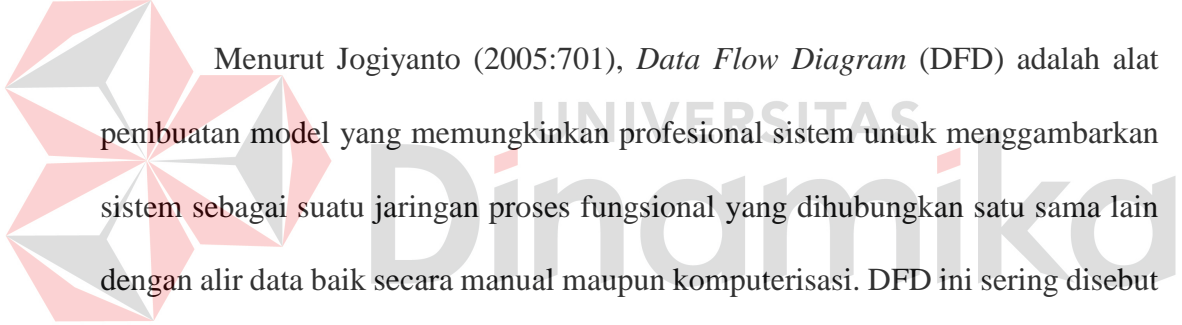
1. Komponen-komponen sistem (*components*). Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan.
2. Batasan sistem (*boundary*). Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
3. Lingkungan luar sistem (*enviroments*). Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
4. Penghubung sistem (*interface*). Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.
5. Masukan sistem (*input*). Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem.
6. Pengolah sistem (*process*). Suatu sistem harus memiliki suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.
7. Keluaran sistem (*output*). Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna
8. Sasaran sistem (*objectives*). Suatu sistem pasti mempunyai sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sitem tidak ada gunanya.

3.4 Sistem Informasi Penjualan

Menurut (Assauri, 1999) penjualan merupakan suatu kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembeli untuk memungkinkan terjadinya transaksi yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi permintaan (*demand*), mencari calon pembeli, negosiasi harga dan syarat pembayaran. Sistem Informasi Penjualan

adalah sebuah sistem khusus untuk keperluan pengelolaan data penjualan yang ada pada divisi penjualan CV. Sakinah Farnindo Makmur dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software*. Yang dimaksud *hardware* (perangkat keras) adalah peralatan-peralatan seperti komputer (*Personal Computer*), printer, CD ROM, harddisk, dan sebagainya. Sedang *software* (perangkat lunak) merupakan program komputer yang memfungsikan *hardware* tersebut yang dibuat khusus untuk keperluan pengelolaan data penjualan diatas. Data dimasukkan ke dalam *software* sistem informasi penjualan untuk diolah olah sistem tersebut dan disimpan kedalam media penyimpanan.

3.5 Data Flow Diagram



Menurut Jogiyanto (2005:701), *Data Flow Diagram* (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alir data baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama *Bubble Chart* atau diagram, model proses, diagram alur kerja atau model fungsi. DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks daripada data yang digunakan untuk menjelaskan aliran informasi dan transformasi data yang bergerak dari pemasukan data hingga keluaran.

Untuk memudahkan pembacaan DFD, maka penggambaran DFD disusun berdasarkan tingkatan atau level dari atas ke bawah, yaitu:

1. *Diagram Context*

Merupakan diagram paling atas yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup proses. Hal yang digambarkan dalam diagram konteks adalah hubungan terminator dengan sistem dan juga sistem dalam suatu proses. Sedangkan hal yang tidak digambarkan dalam diagram konteks adalah hubungan antar *terminator* dan *data store*.

2. Diagram Zero (*Level 0*)

Merupakan diagram yang berada diantara Diagram *Context* dan Diagram Detail serta menggambarkan proses utama dari DFD. Hal yang digambarkan dalam Diagram *Zero* adalah proses utama dari sistem serta hubungan *Entity*, Proses, alur data dan data store.

3. Diagram Detail (Primitif)

Merupakan penguraian dalam proses yang ada dalam Diagram *Zero*. Diagram yang paling rendah dan tidak dapat diuraikan lagi. *Data Flow Diagram* (DFD) memiliki tiga komponen, yaitu:

1. *Terminator* atau *External Entity* atau Kesatuan Luar

Terminator mewakili entitas external yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dikembangkan. *Terminator* merupakan kesatuan di lingkungan sistem. Yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luar sistem yang akan memberikan input maupun output dari sistem. Biasanya terminator ini dikenal dengan nama entitas (*external*), sumber atau tujuan (*source and sink*). *Terminator* dapat juga berupa departemen, divisi atau sistem diluar sistem yang berkomunikasi dengan sistem yang dikembangkan. Ada tiga hal penting yang harus diingat tentang *terminator*:

- a. *Terminator* merupakan bagian atau lingkungan luar sistem. Alur data yang menghubungkan terminator dengan berbagai proses system menunjukkan hubungan sistem dengan dunia luar.
- b. Profesional sistem tidak dapat mengubah isi atau cara kerja, organisasi atau prosedur yang berkaitan dengan terminator.
- c. Hubungan yang ada antar terminator yang satu dengan yang lain tidak dapat digambarkan pada DFD.

2. Proses

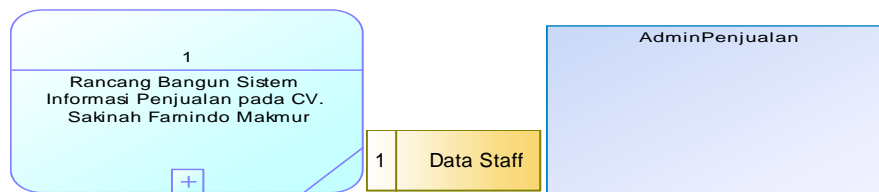
Proses sering dikenal dengan nama *Bubble*, fungsi atau informasi.

Komponen proses menggambarkan bagian dari sistem yang mentransformasikan input ke output, atau dapat dikatakan bahwa komponen proses menggambarkan transformasi satu input atau lebih menjadi output. Dilambangkan dengan lingkaran atau empat persegi panjang tegak dengan sudut tumpul.

3. *Data Store* (Penyimpanan Data)

Data store digunakan sebagai sarana untuk pengumpulan data. *Data store* disimbolkan dengan dua garis horizontal yang paralel dimana tertutup pada salah satu ujungnya atau dua garis horizontal. Suatu nama perlu diberikan pada *data store* menunjukkan nama dari filenya.

Data store ini biasanya berkaitan dengan penyimpanan seperti: file atau *database* yang berkaitan dengan penyimpanan secara komputerisasi, contohnya: file pita magnetik, file disket dan file *harddisk*. *Data Store* juga berkaitan dengan penyimpanan data.



Gambar 3.1 Simbol-simbol dalam DFD

Gambar paling kiridisebut sebagai *process* untuk menunjukkan proses apa saja yang ada dalam sistem. Gambar tengah disebut sebagai *data store* untuk menunjukkan adanya penyimpanan data di dalam sistem. Gambar paling kanan disebut sebagai entitas luar untuk menunjukkan siapa yang terlibat secara langsung dengan sistem tersebut.

3.8 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang ditinjau. Entity Relation Diagram menggambarkan data dan hubungan antar data secara global dengan menggunakan ERD(Jogiyanto, 2005:700). ERD menyediakan bentuk untuk menunjukkan struktur keseluruhan kebutuhan data dari aplikasi. Adapun elemen dari ERD ini adalah:

1. Entitas, adalah sesuatu yang dapat diidentifikasi di dalam lingkup pemakai, sesuatu yang penting bagi pemakai dari sistem yang akan dikembangkan.
2. Atribut, entitas memiliki atribut yang berfungsi untuk menjelaskan karakteristik dari entitas.

3. Identifikasi, data entitas memiliki nama yang berfungsi untuk mengidentifikasikan mereka. Sebuah identifikasi dapat bersifat unik atau tidak unik. (Kendall, 2003:46)

Hubungan atau relasi berfungsi untuk menunjukkan hubungan satu entitas dengan entitas yang lain. Hubungan ini boleh memiliki atribut. Banyaknya entitas dalam suatu relasi menunjukkan tingkat dari relasi yang bersangkutan, namun yang banyak digunakan dalam aplikasi adalah model yang menggunakan relasi tingkat dua atau yang disebut dengan hubungan biner. Hubungan biner ini memiliki tipe yaitu hubungan biner satu ke satu, hubungan biner satu ke banyak, hubungan biner banyak ke banyak dan hubungan biner banyak ke satu (Kendall, 2003:52). Berikut

ini komponen-komponen dalam ERD:

a. *Entity*

Entity adalah segala hal nyata maupun abstrak yang berhubungan dengan masukan dan keluaran data. Contoh: Siswa, matapelajaran, dan sebagainya.

Staff			
idStaff	<pi>	Integer	<M>
NamaStaff		Variable characters (50)	
AlamatStaff		Variable characters (100)	
TempatLahir		Variable characters (50)	
TanggalLahir		Date	
NomorHP		Variable characters (12)	
Email		Variable characters (25)	
Username		Variable characters (25)	
Password		Variable characters (50)	
HakAkses		Variable characters (15)	
Identifier_1	<pi>		

Gambar 3.2 Simbol *Entity*

b. *Attribute*

Attribute adalah identifikasi dari suatu entitas atau *entity*. Contoh: *Entity* mahasiswa mempunyai attribute NIM, Nama, dan seterusnya.

c. *Relation*

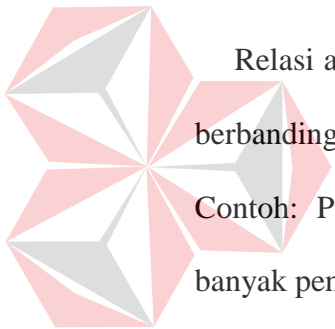
Relation adalah gambaran dari hubungan natural antara sebuah *entity* dengan *entity* lainnya. Macam-macam *relation* antara lain:

1. *One to One (1:1)*

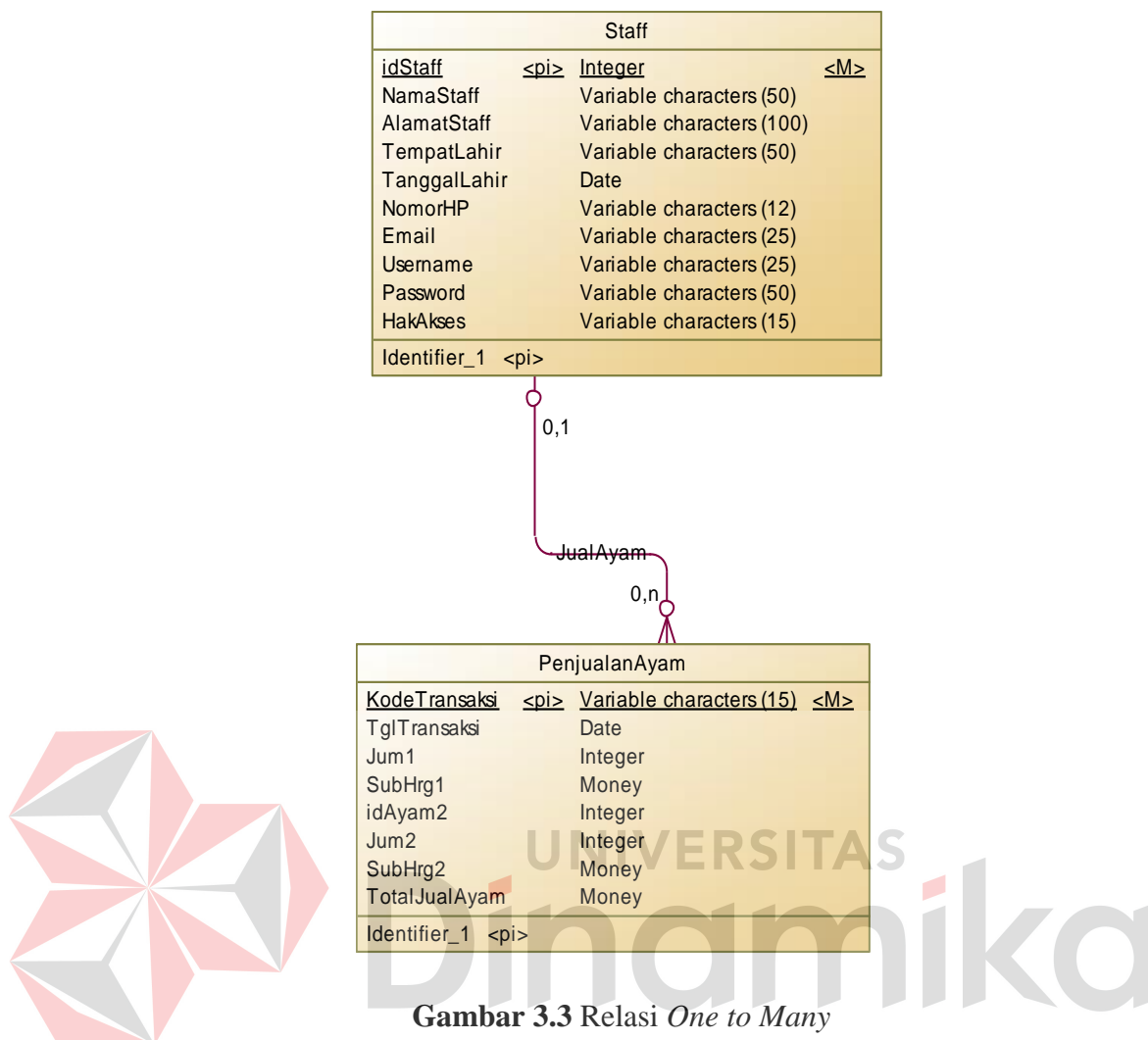
Relasi dari *entity* satu dengan *entity* dua adalah satu berbanding satu. Contoh: Pada penjualan, satu staff melayani satu pelanggan, dan satu pelanggan hanya dilayani oleh satu staff.

2. *One to Many (1:m)*

Relasi antara *entity* yang pertama dengan *entity* yang kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula dibalik, banyak berbanding satu. Contoh: Pada penjualan, satu staff melakukan banyak penjualan, dan banyak penjualan dilakukan satu staff.



UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 3.3 Relasi *One to Many*

3. *Many to Many*

Relasi antara entity yang satu dengan entity yang kedua adalah banyak berbanding banyak. Contoh: Pada penjualan, satu pelanggan membeli banyak jenis barang, dan satu jenis barang dibeli oleh banyak pelanggan.

3.9 Visual Basic .Net 2013

Menurut (Kusrini,2007:171) Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman computer. Visual basic .NET 2013 adalah salah satu bahasa pemrograman yang tergabung dalam Microsoft Visual Studio 2013 dan merupakan

versi terbaru dari jajaran keluarga Microsoft Visual Studio dimana dalam versi ini sudah bisa berkolaborasi dengan visual studio *online*.

Visual basic .NET 2013 mempunyai banyak jendela yang luas sebagai ruangan kerjanya. Jendela-jendela tersebut yaitu sebagai berikut:

1. *Menu Bar*

Menu Bar merupakan kumpulan perintah – perintah yang dikelompokkan dalam kriteria operasinya. Daftar pilihan menu yang disediakan oleh Visual basic .NET 2013 adalah *File, Edit, View, Project, Build, Debug, Team, Format, Tools, Test, Analyze, Windows, dan Help*.

2. *Toolbar*

Toolbar merupakan sekumpulan tombol yang mewakili suatu perintah tertentu pada bahasa pemrograman berbasis windows.

3. *Toolbox*

Toolbox merupakan sebuah jendela di mana kontrol atau kontrol *user interface* ditempatkan dan digunakan untuk membuat desain atau tampilan suatu program berbasis windows dan web. Kontrol – control yang ada di *toolbox* adalah *Application components, all windows form, common controls, containers, menus & toolbars, data, components, printing, dialog, reporting, WPF interoperability dan general*.

4. *Form Windows*

Terletak di tengah area kerja Visual Basic .NET 2013 terdapat jendela *form* atau jendela desain. Jendela ini merupakan pusat pengembangan Visual basic .NET 2013 di mana kontrol (obyek) dari *commoncontrols* pada *toolbox* ditempatkan dan *code* program dibuat.

5. *Code Windows*

Codewindows atau sering disebut dengan jendela editor merupakan area yang dapat menuliskan kode-kode pemrograman Visual basic .NET. suatu kode-kode program merupakan kumpulan dari instruksi untuk menjalankan obyek yang berupa kontrol maupun form serta logika program. *Codewindows* mampu meringkas tempat dengan fasilitas *Outlining* yang dapat menyembunyikan serta menampilkan kembali suatu blok program.

6. *Solution Explorer Windows*

Solution explorer windows merupakan jendela yang menampilkan daftar semua *form*, modul, *class* dan file lainnya untuk membuat aplikasi.

7. *Properti Window*

Properti window digunakan pada mode desain yang bertujuan untuk mengatur suatu nilai pada kontrol (obyek). Pada bagian atas dari jendela properties terdapat kotak pilihan sebagai penunjuk dari nama obyek yang sedang aktif.

8. *Server Explorer*

Server explorer digunakan untuk membuat koneksi ke *database*. Visual basic .Net 2013 sudah menyediakan fasilitas untuk mengkoneksikan aplikasi yang dibuat dengan server Sharepoint dan Windows Azure.

9. *Document Outline*

Document outline berisi semua component name yang digunakan dalam form aplikasi yang telah dibuat.

10. *Account Name*

Account Name pada Visual Basic .Net 2013 digunakan sebagai identitas pengembang untuk berkolaborasi dalam Visual Studio *Online*.

11. Jendela-jendela lain

Saat eksekusi program dilakukan atau proses *debugging*, terdapat beberapa jendela yang otomatis dijalanakan untuk menampilkan informasi dari hasil proses tersebut. Beberapa jendela tersebut, antara lain:

a. *Error list Windows*

Error list Windows merupakan jendela yang akan muncul pada saat proses *debugging* apabila ada kesalahan penulisan kode program. Dalam *Error List Windows* ini ditampilkan diskripsi kesalahan (*error*) dan peringatan – peringatan (*Warning*).

b. *Output Window*

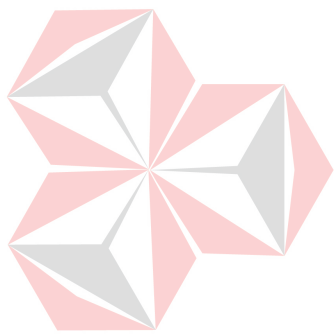
Output window merupakan jendela yang menampilkan urutan langkah-langkah eksekusi program ketika mengkompilasi program.

3.10 SQL Server

Menurut (Darmayuda,2008), Microsoft SQL Server merupakan produk *Relational Database Management System (RDBMS)* yang dibuat oleh Microsoft. Orang sering menyebutnya dengan SQL Server saja. Microsoft SQL Sever juga mendukung SQL sebagai bahasa untuk memproses *query* ke dalam database. Microsoft SQL Server banyak digunakan pada dunia bisnis, pendidikan atau juga pemerintahan sebagai solusi database atau penyimpanan data.

Microsoft SQL Server adalah sistem manajemen data yang kuat dan dapat diandalkan yang memberikan data store yang kaya dan dapat diandalkan untuk Situs Web ringan dan aplikasi desktop. Dirancang untuk penyebaran yang mudah

dan prototyping yang cepat. Bahasa kueri utamanya adalah *Transact-SQL* yang merupakan implementasi dari SQL standar ANSI/ISO yang digunakan oleh Microsoft dan Sybase. Umumnya SQL Server digunakan di dunia bisnis yang memiliki basis data berskala kecil sampai dengan menengah, tetapi kemudian berkembang dengan digunakannya SQL Server pada basis data besar.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian studi kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Menurut Saryono(2010:1), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2011:15), menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambil sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

4.2 Mendefinisikan masalah dan tujuan Penelitian

Peneliti menanyakan kepada pihak perusahaan pada bidang yang terkait dengan objek kerja praktik. Objek penelitian yang terkait dengan kerja praktik ini adalah pada bagian penjualan pada CV Sakinah Farmindo Makmur. Berdasarkan hasil observasi peneliti nantinya akan menyimpulkan permasalahan yang ada serta solusi yang harusnya dilakukan sebagai tujuan dari penelitian kerja praktik.

4.3 Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua tahap penelitian, yaitu :

4.3.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pertama peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan dimensi kebermaknaan hidup sesuai dengan permasalahan yang dihadapi subjek. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Pedoman wawancara yang telah disusun, ditunjukkan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah pembimbing penelitian untuk mendapat masukan mengenai isi pedoman wawancara. Setelah mendapat masukan dan koreksi dari pembimbing, peneliti membuat perbaikan terhadap pedoman wawancara dan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara. Tahap persiapan selanjutnya adalah peneliti membuat pedoman observasi yang disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan pencatatan langsung yang dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi. Namun apabila tidak memungkinkan maka peneliti sesegera mungkin mencatatnya setelah wawancara selesai.

Peneliti selanjutnya mencari subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Untuk itu sebelum wawancara dilaksanakan peneliti bertanya kepada subjek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancarai, peneliti membuat kesepakatan dengan subjek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara.

4.3.2 Tahap Persiapan Penelitian

Setelah melakukan tahap persiapan penelitian, tahap selanjutnya adalah melaksanakan peneliti. Peneliti sebelumnya harus membuat kesepakatan dengan subjek mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang dibuat. Pada saat selesai melakukan wawancara, hasilnya dapat disimpan dan membuat *backup*. Dari hasil wawancara peneliti dapat menganalisis data yang sudah didapatkan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada metode analisis.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data,

yaitu :

4.4.1 Wawancara

Menurut Estberg dalam Sugiyono (2012:316) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun seiring dengan pendapat Estberg, menurut Sugiyono (2012:36) wawancara sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Berdasarkan definisi di atas, maka wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara informan dan peneliti untuk mengetahui hal-hal awal mengenai masalah maupun hal-hal yang lebih mendalam.

Menurut Yin (2003) disamping kekuatan, metode wawancara juga memiliki kelemahan, yaitu :

1. Retan terhadap bias yang ditimbulkan oleh konstruksi pertanyaan yang penyusunanya kurang baik.
2. Retan terhadap terhadap bias yang ditimbulkan oleh respon yang kurang sesuai.
3. *Probling* yang kurang baik menyebabkan hasil penelitian menjadi kurang akurat.
4. Ada kemungkinan subjek hanya memberikan jawaban yang ingin didengar oleh *interviwer*.

4.4.2 Observasi

Menurut Nazir (2011:175) „pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan tanpa ada pertolongan lain untuk keperluan tersebut. Selain itu menurut Nazir (2011:175) menyatakan bahwa pengamatan dalam metode ilmiah mempunyai kriteria sebagai berikut :

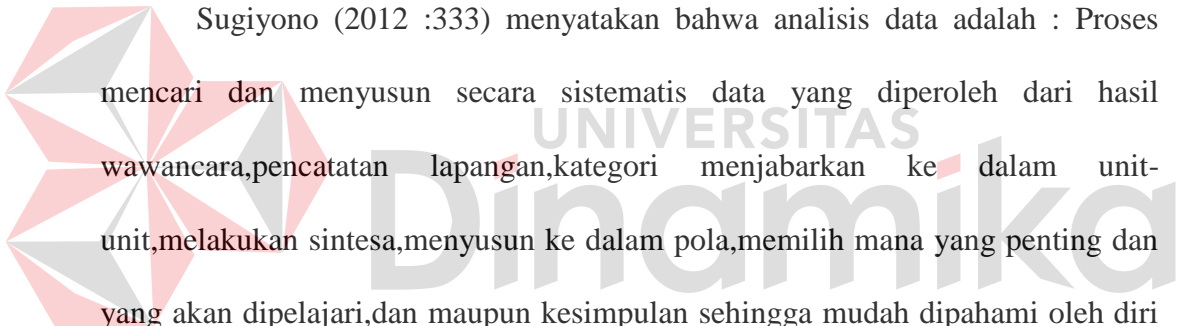
- a. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan
- c. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.

Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

4.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data disebut juga teknik analisis data. Melalui teknik pengolahan data maka data mentah yang telah dikumpulkan peneliti menjadi berguna. Analisis data sangat penting dalam mengolah data yang sudah terkumpul untuk diperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah (problem solving).

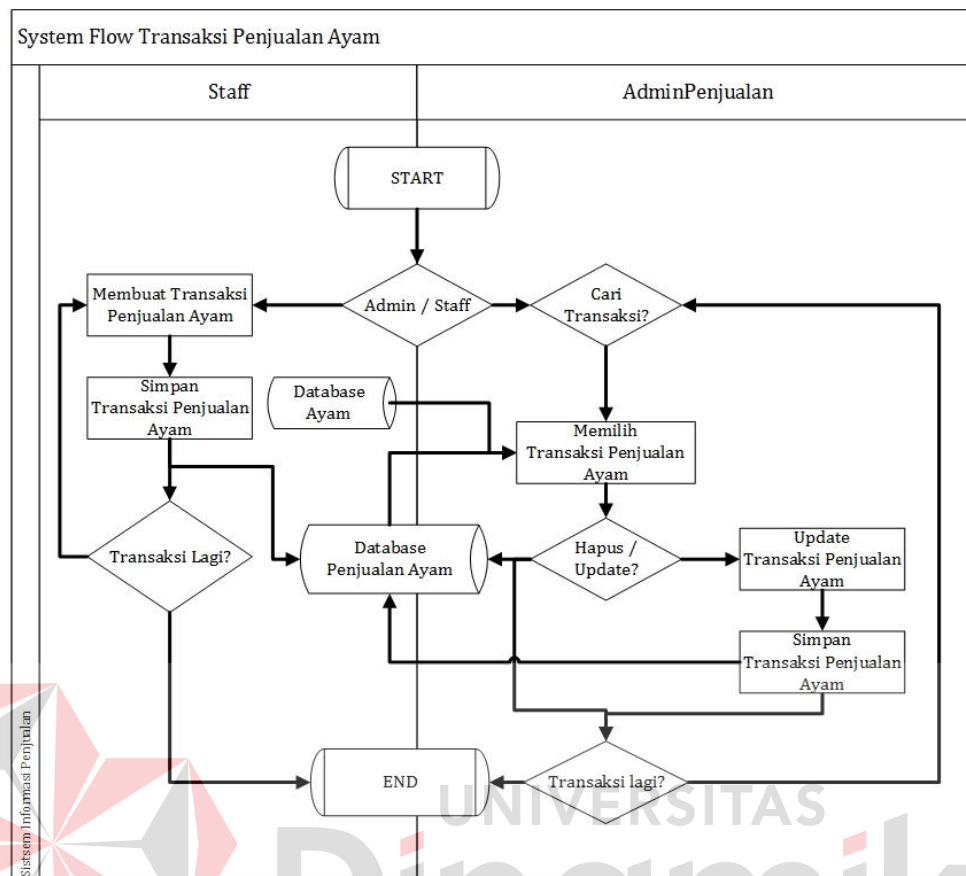


Sugiyono (2012 :333) menyatakan bahwa analisis data adalah : Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan maupun kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

4.6 Desain

Pada proses desain dilakukan representasi dari hasil analisis kebutuhan ke dalam bentuk desain. Terdapat beberapa desain yang terkait dengan penelitian kerja praktik yaitu :

4.6.1 Desain System Flow Transaksi Penjualan Ayam



Gambar 4.1 system flow transaksi penjualan ayam

4.6.2 Input Transaksi Penjualan Ayam

Pada aplikasi penjual menggunakan database SQL Server untuk proses penyimpanan data penjualan.

1. Tabel ayam untuk menyimpan data ayam.
2. Tabel penjualan ayam untuk menyimpan data penjualan ayam.

4.6.3 Koding

Setelah proses penggambaran ke dalam bentuk desain selesai, proses selanjutnya melakukan implementasi desain ke dalam bentuk koding hingga menghasilkan sebuah aplikasi.

BAB V

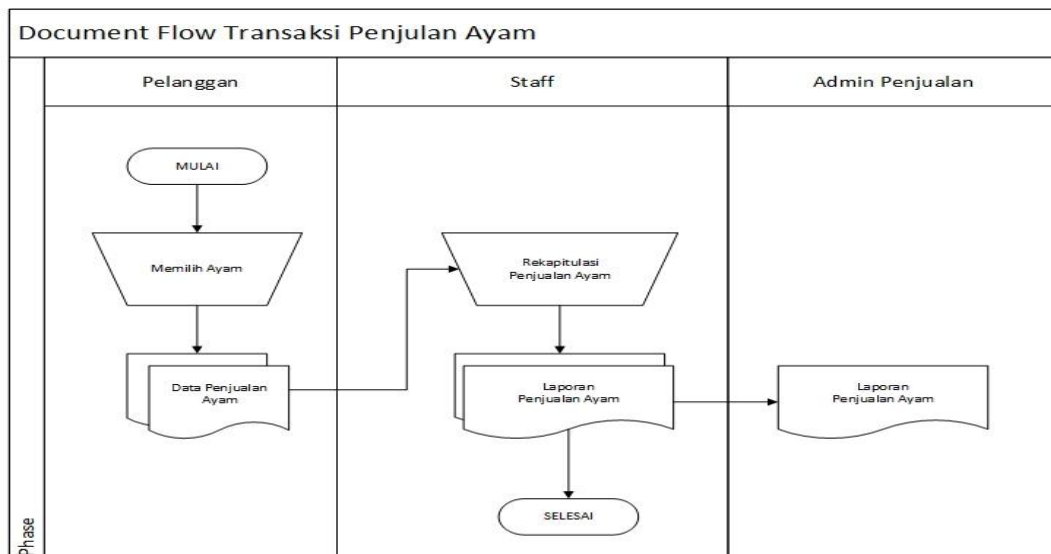
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identifikasi Masalah

CV. Sakinah Farnindo Makmur memiliki divisi penjualan yang berfungsi melakukan transaksi penjualan kepada pelanggan. Selama ini data penjualan yang dilakukan oleh divisi penjualan hanya tersimpan di dalam kertas nota dan dilakukan rekapitulasi data penjualan per bulan. Rekapitulasi tersebut juga masih dilakukan secara manual, sehingga disini akan dibuatkan sistem informasi penjualan yang dapat menyimpan data penjualan dan melakukan rekapitulasi data secara otomatis.

5.1.1 Document Flow Transaksi Penjualan Ayam

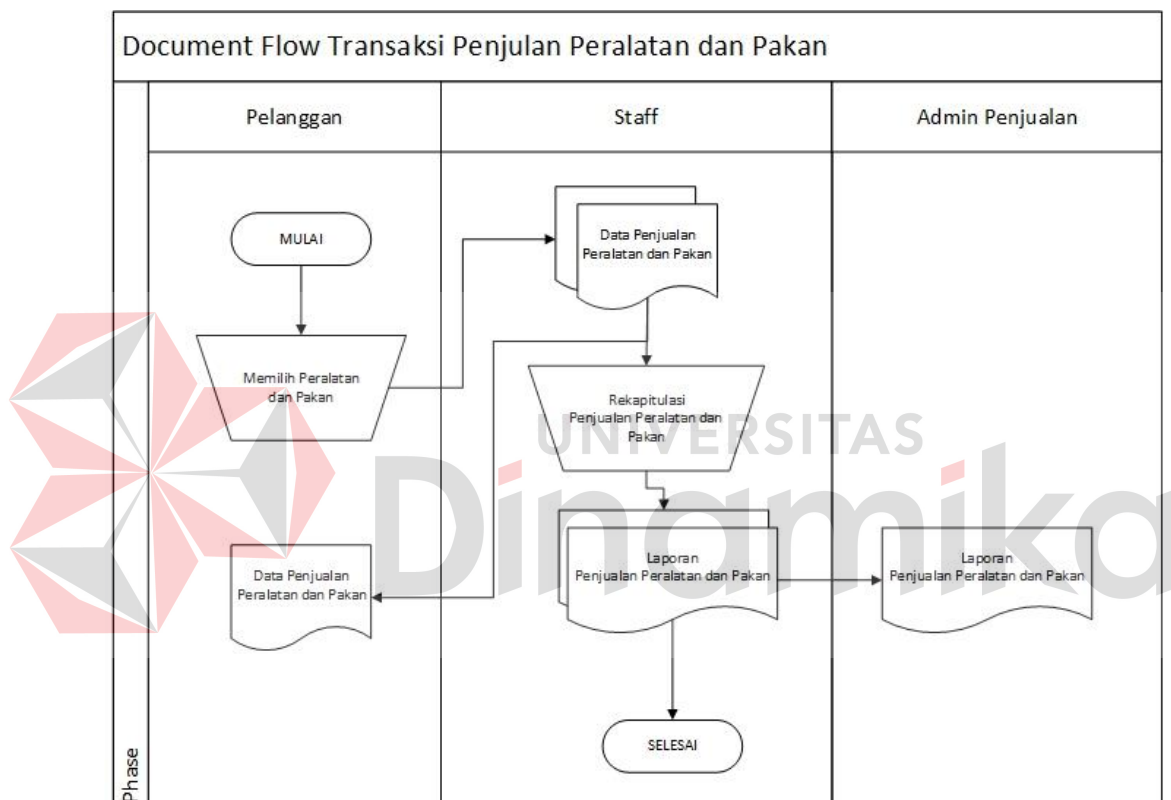
Proses dimulai ketika pelanggan melakukan pembelian ayam, staf penjualan membuat nota penjualan dan mengisi ayam jenis apa saja yang terjual. Nota penjualan diberikan kepada pelanggan dan salinannya disimpan sebagai arsip perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Document Flow Transaksi Penjualan Ayam

5.1.2 Document Flow Transaksi Penjualan Peralatan dan Pakan

Proses dimulai ketika pelanggan melakukan pembelian peralatan dan/atau pakan, staf penjualan membuat nota penjualan dan mengisi peralatan dan/atau pakan apa saja yang terjual. Nota penjualan diberikan kepada pelanggan dan salinannya disimpan sebagai arsip perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2 Document Flow Transaksi Penjualan Peralatan dan Pakan

5.2 Analisis Sistem

Analisis sistem bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada sistem tersebut. Analisis sistem ini merupakan langkah awal untuk membuat sistem baru yang sesuai dengan kebutuhan. Proses analisis sistem dimulai dengan melakukan wawancara dan dilanjutkan dengan menganalisis dokumen – dokumen yang biasa digunakan oleh divisi penjualan. Wawancara dilakukan dengan semua

staf yang ada pada divisi penjualan. Para staf tersebut memberikan informasi berupa data-data dan laporan-laporan yang diperlukan.

Divisi penjualan memberikan gambaran besar tentang proses bisnis yang ada, mulai dari dokumen – dokumen yang diperlukan hingga desain sistem yang diinginkan oleh pihak divisi penjualan. Informasi – informasi yang diperoleh tersebut dapat mempermudah dalam pembuatan program nantinya. Hasil dari wawancara dengan divisi penjualan, digambarkan oleh seorang penganalisa melalui dokumen *flow* yang berguna dalam pembuatan struktur tabel selanjutnya.

5.3 Perancangan Sistem

Desain sistem merupakan tahap pengembangan setelah dilakukan analisis sistem. Desain sistem yang dibuat diantaranya : *System Flow*, *Context Diagram*, *Hierarchy Input Process Output* (HIPO), *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relational Diagram* (ERD), struktur tabel dan desain input output.

System flow dibuat dengan mengembangkan *document flow* lama dan semua proses komputerisasi yang harus terjadi di dalam alur sistem yang baru harus ada dalam *system flow*. Proses tersebut juga membutuhkan *database* yang tepat untuk penyimpanan data.

Proses desain sistem selanjutnya adalah membuat *Context Diagram*. *External Entity* dan proses-proses yang terjadi pada *Context Diagram* didapat dari sistem flow yang telah dibuat. *System Designer* kemudian menyusun secara lengkap masing-masing proses beserta *file – file* yang dibutuhkan pada DFD. *Context Diagram* yang telah dibuat, digunakan sebagai acuan pembuatan HIPO. *File* yang

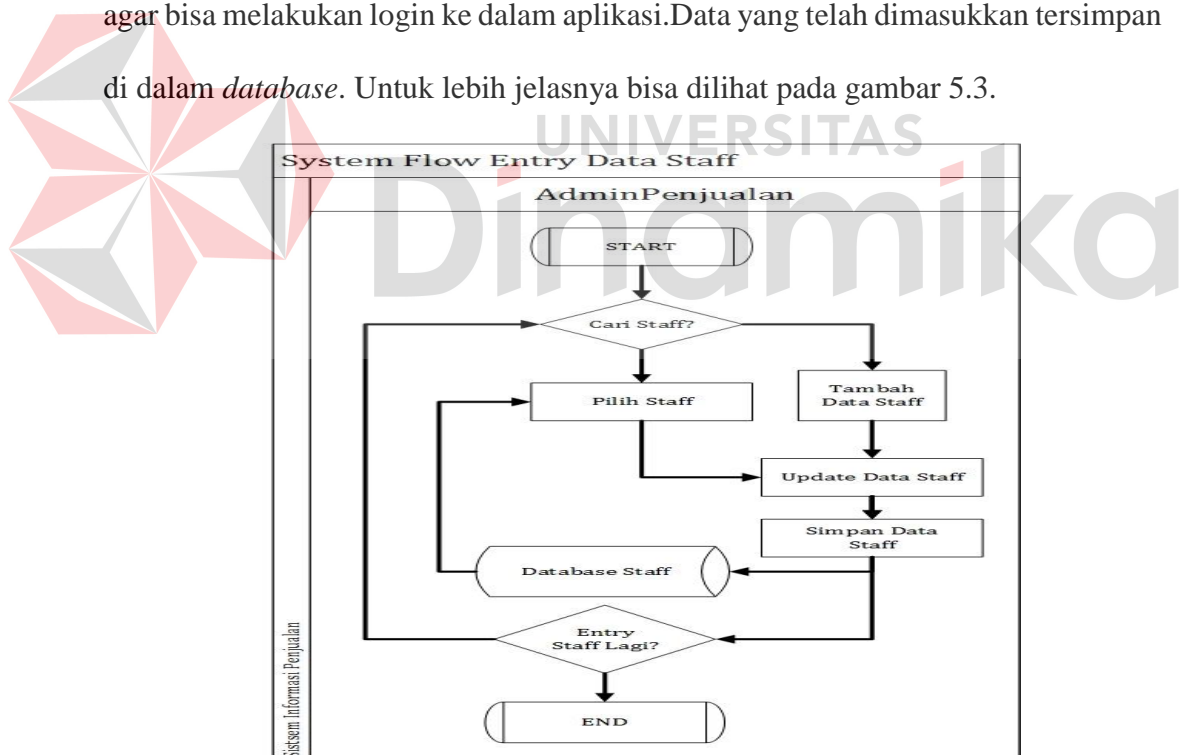
terdapat pada DFD digunakan sebagai acuan dalam pembuatan ERD dan struktur tabel.

5.3.1 System Flow

Dalam sub bab ini dijelaskan cara kerja aliran sistem yang direkomendasikan sebagai pengganti proses manual pada CV. Sakinah Farnindo Makmur, sehingga proses berjalan efisien.

5.3.1.1 System Flow Entry Data Staff

Proses ini dimulai dari admin penjualan yang melakukan entri data staff. Data staff yang dientrikan, akan dibuatkan *username* dan *password* serta hak akses agar bisa melakukan login ke dalam aplikasi. Data yang telah dimasukkan tersimpan di dalam *database*. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 5.3.

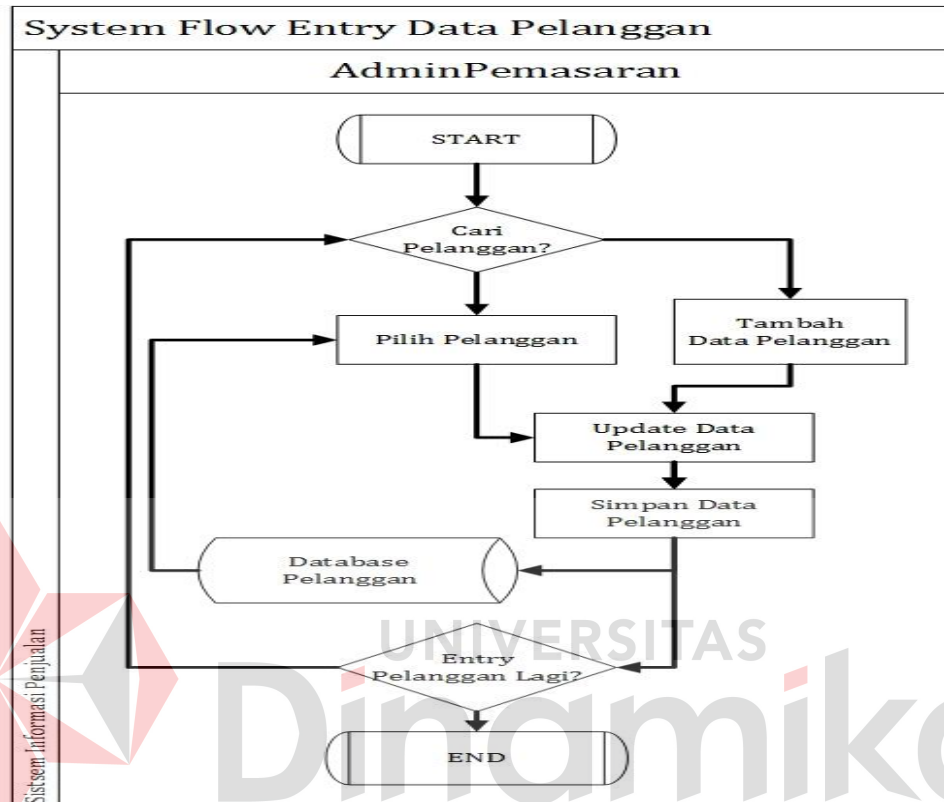


Gambar 5.3 System Flow Entry Data Staff

5.3.1.2 System Flow Entry Data Pelanggan

Proses ini dimulai dari admin pemasaran melakukan entri data pelanggan. Data pelanggan yang dimasukkan diberikan keterangan tertentu untuk digunakan

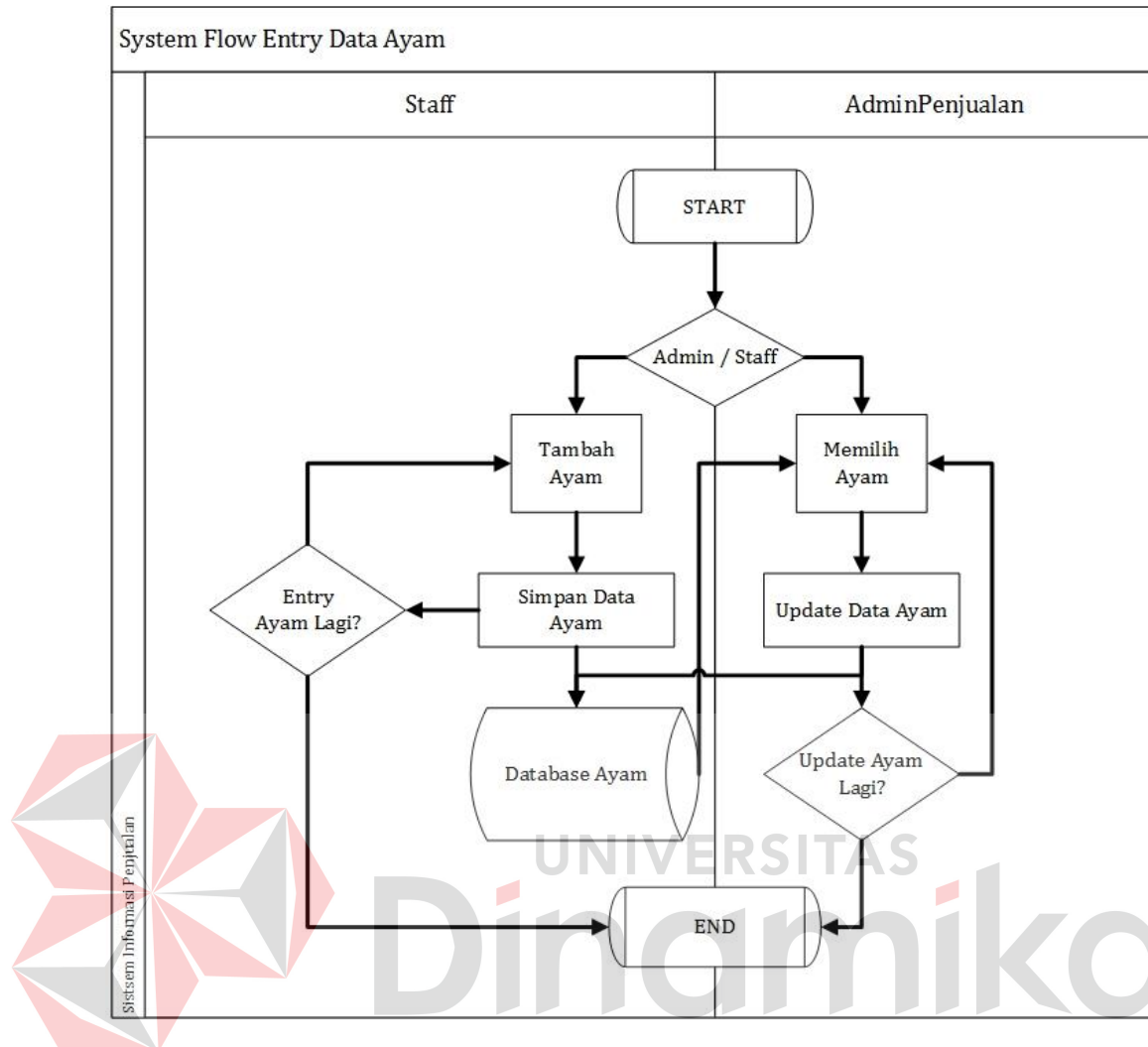
dalam menentukan harga penjualan ayam maupun peralatan dan pakan. Data yang telah dimasukkan tersimpan didalam *database*. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 5.4.



Gambar 5.4 *System Flow Entry Data Pelanggan*

5.3.1.3 *System Flow Entry Data Ayam*

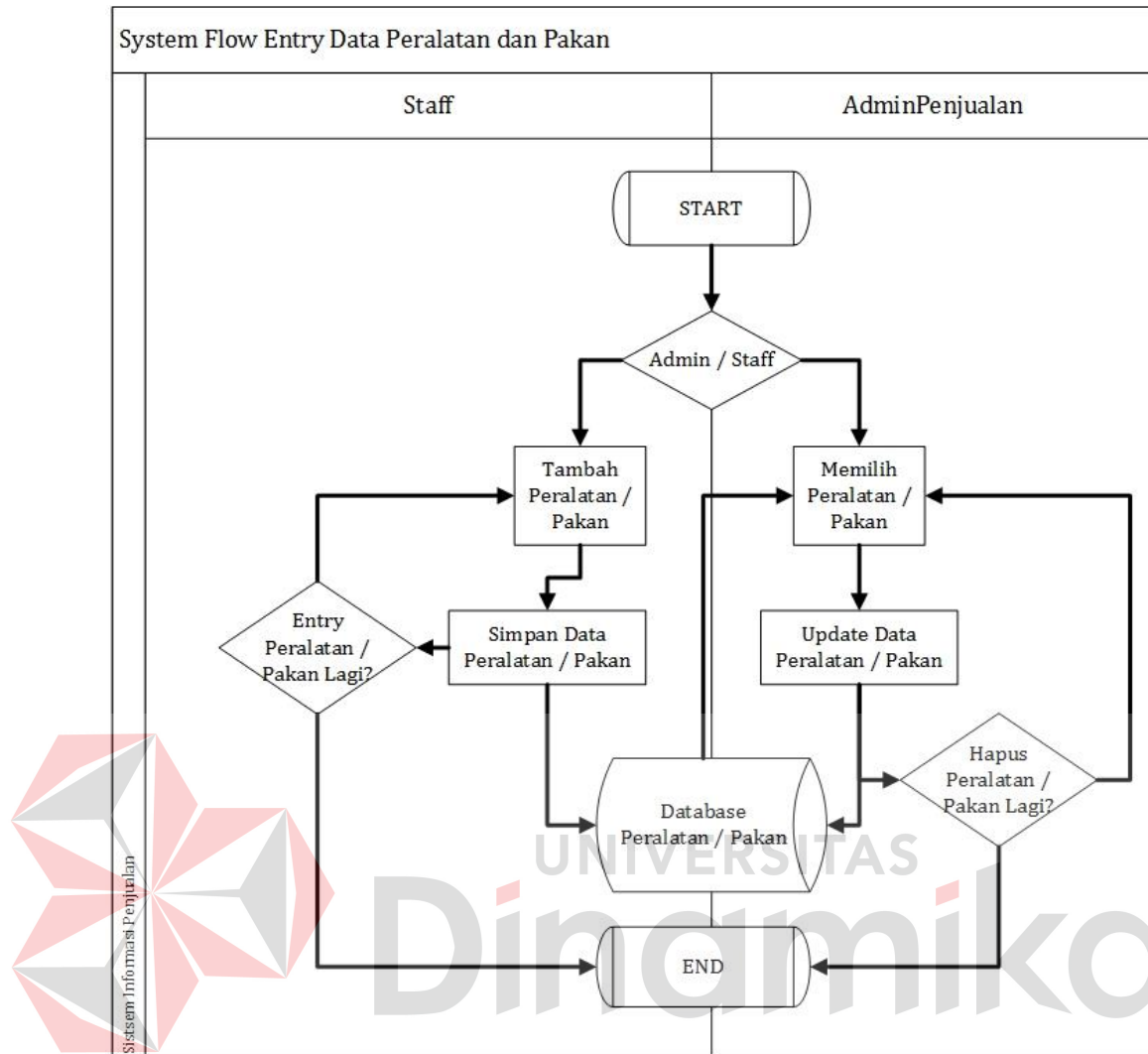
Proses ini dimulai dari staff dan/atau admin penjualan untuk melakukan entry data ayam. Ayam yang dimasukkan dibedakan jenisnya berdasarkan umur dan hidup atau mati. Data ayam yang telah dimasukkan akan tersimpan di *database*. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 5.5.



Gambar 5.5 System Flow Entry Data Ayam

5.3.1.4 System Flow Entry Data Peralatan dan Pakan

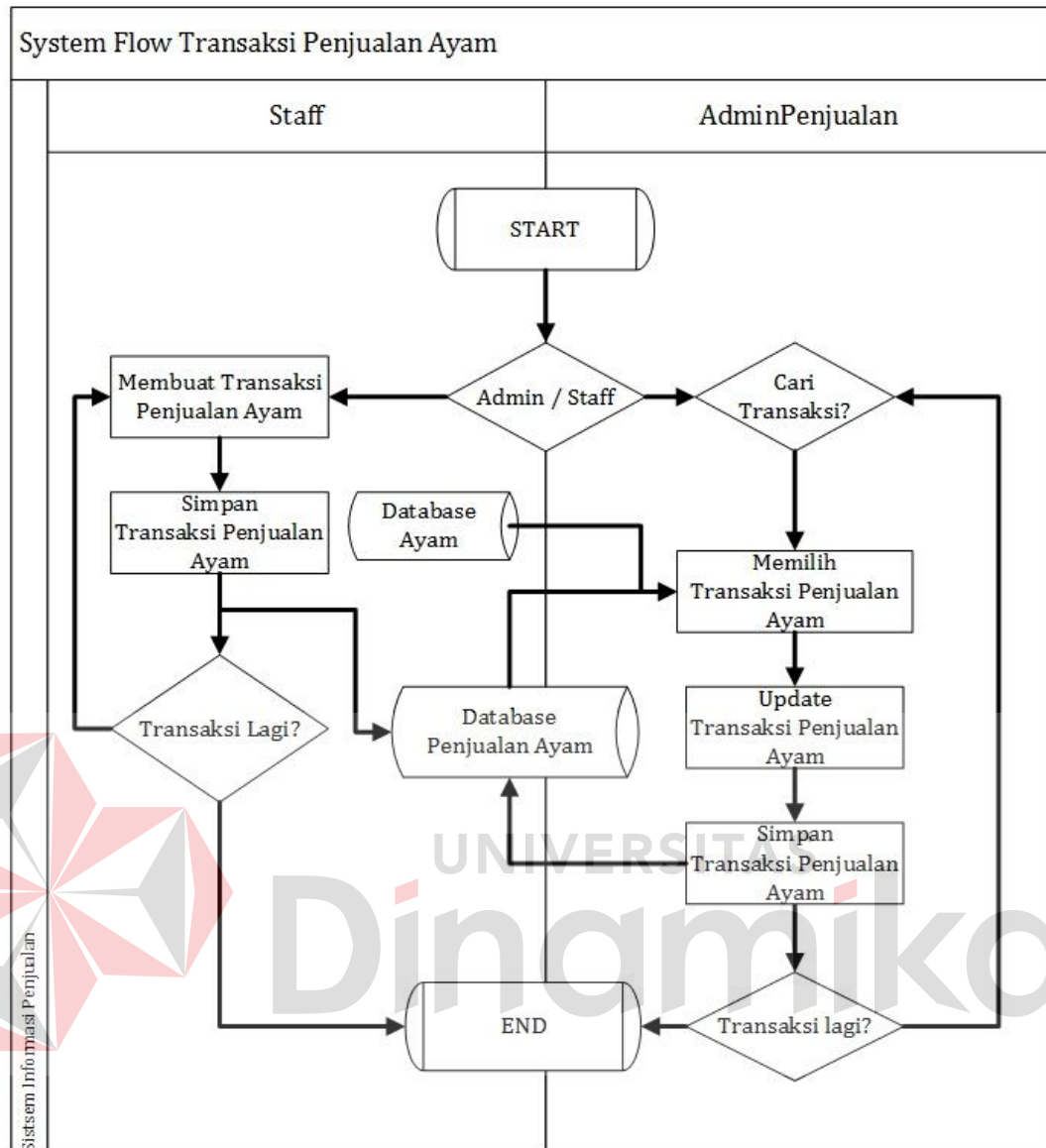
Proses ini dimulai dari staff dan/atau admin penjualan melakukan entri data peralatan dan pakan sesuai dengan jenisnya. Data yang telah dimasukkan akan tersimpan ke dalam *database*. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 5.6.



Gambar 5.6 *System Flow Entry Data Peralatan dan Pakan*

5.3.1.5 *System Flow Transaksi Penjualan Ayam*

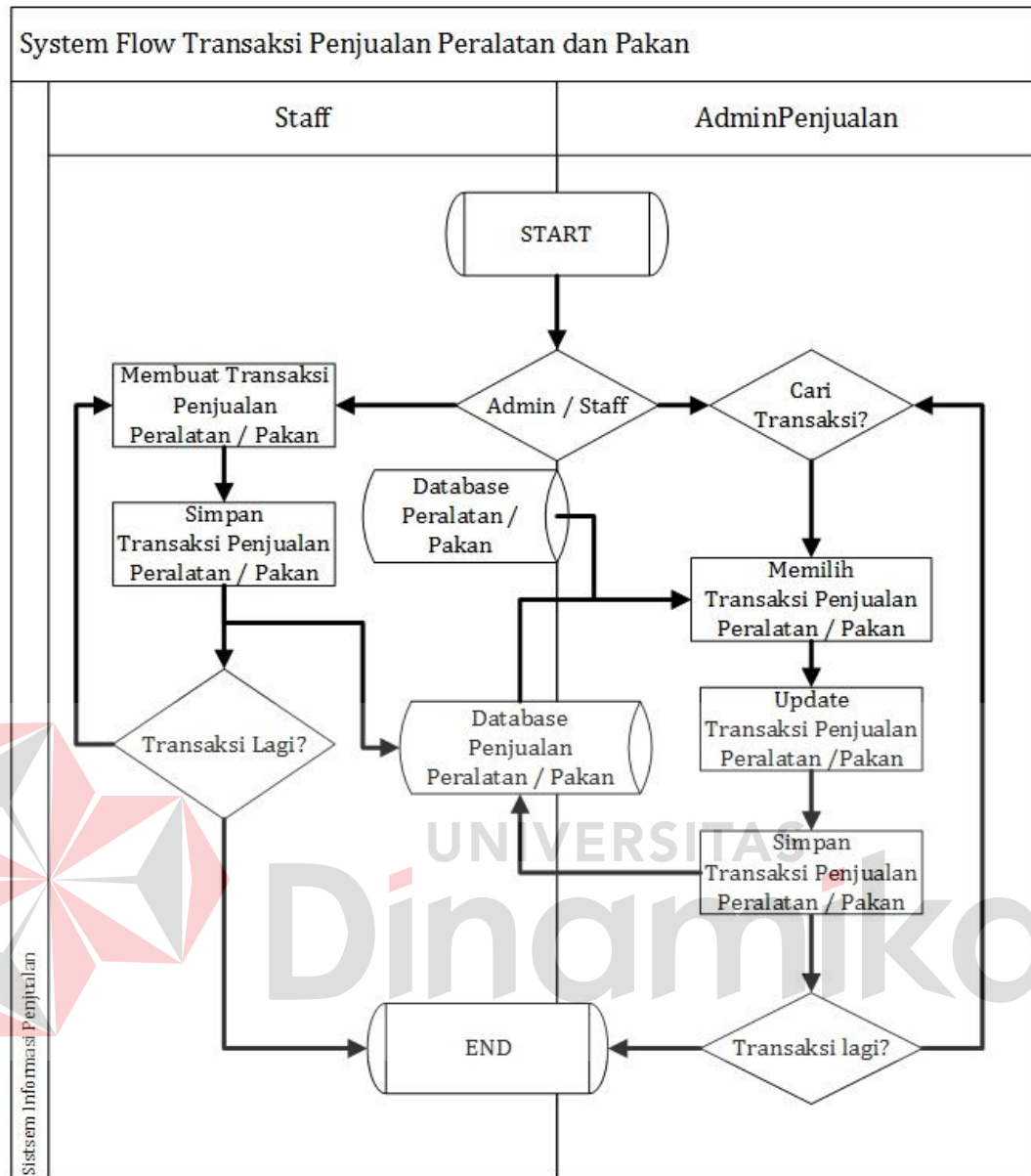
Proses ini dimulai ketika staff dan/atau admin penjualan melakukan penjualan ayam dengan membuat nomor penjualan baru. Nomor penjualan baru tersebut akan diisi dengan ayam apa saja yang terjual, beserta kuantitas dan total penjualannya. Data penjualan ayam akan tersimpan di dalam *database*. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 5.7.



Gambar 5.7 *System Flow* Transaksi Penjualan Ayam

5.3.1.6 *System Flow* Transaksi Peralatan dan Pakan

Proses ini dimulai ketika staff dan/atau admin penjualan melakukan penjualan peralatan dan/atau pakan dengan membuat nomor penjualan baru. Nomor penjualan baru tersebut akan diisi dengan peralatan dan/atau pakan apa saja yang terjual, beserta kuantitas dan total penjualannya. Data penjualan ayam akan tersimpan di dalam *database*. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 5.8.



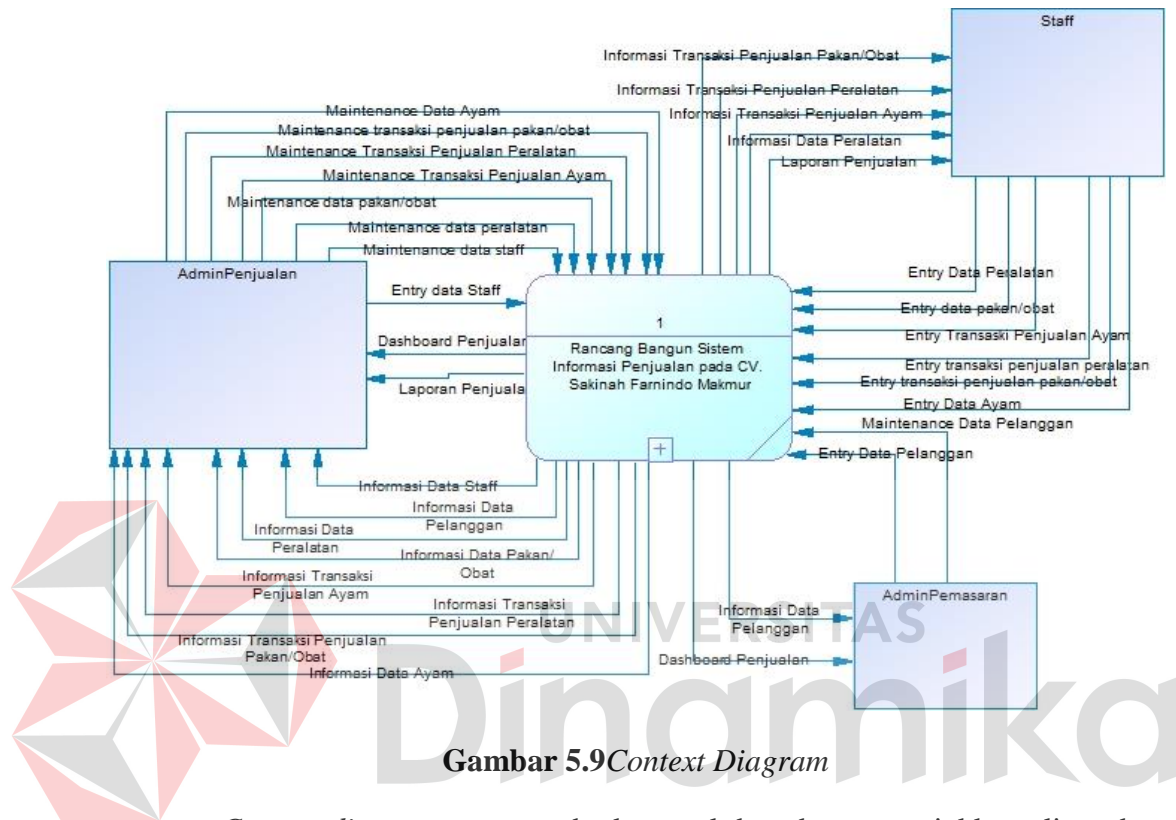
Gambar 5.8 *System Flow* Transaksi Penjualan Peralatan dan Pakan

5.3.2 Data Flow Diagram

DFD adalah alat yang menggambarkan aliran data melalui sistem dan kerja atau pengolahan yang dilakukan oleh sistem (Whitten, 2004:326). DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan

sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pembuat program.

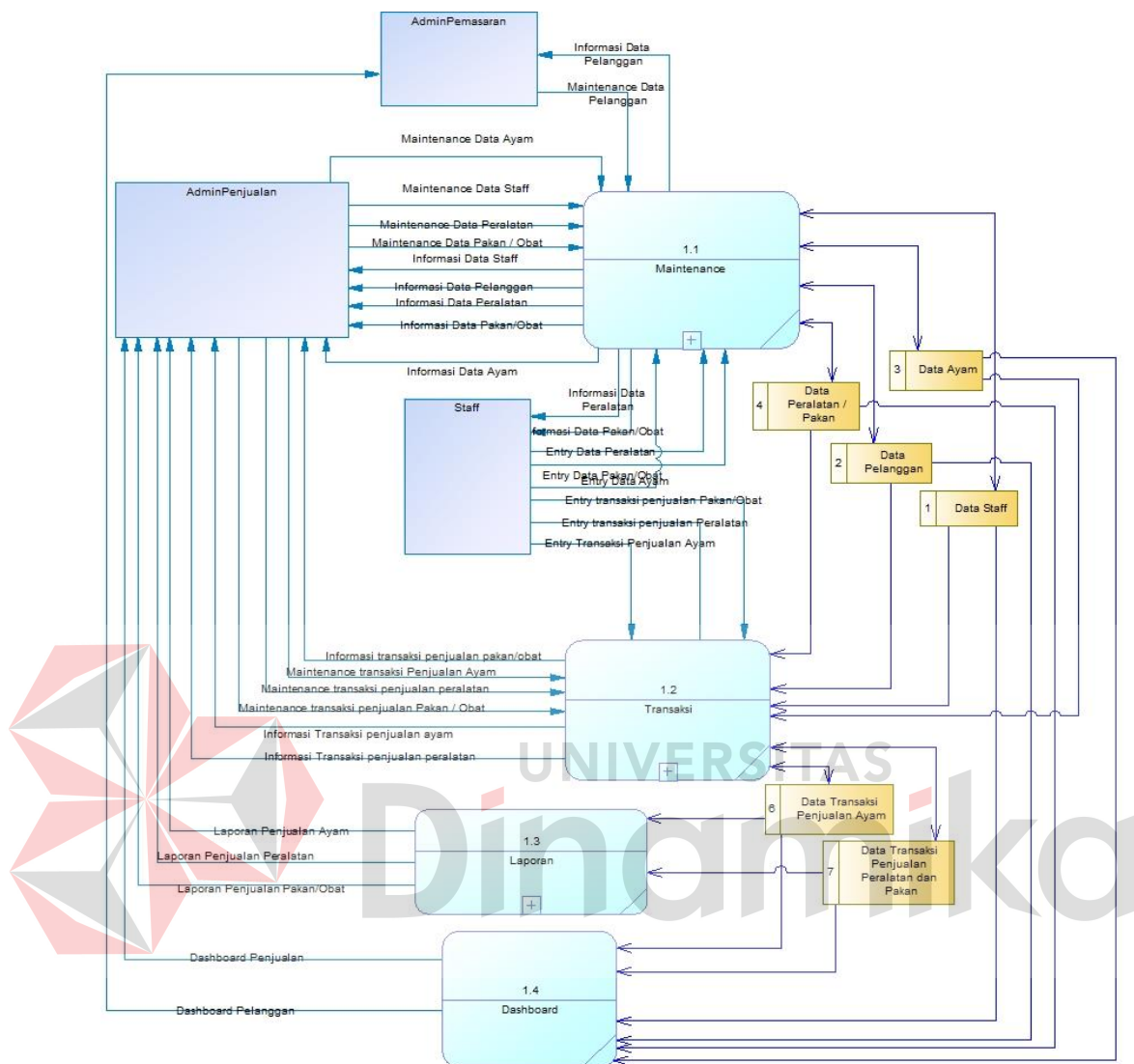
5.3.2.1 Context Diagram



Gambar 5.9 Context Diagram

Context diagram menggambarkan asal data dan menunjukkan aliran data tersebut. Context Diagram Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan pada CV. Sakinah Farnindo Makmur terdiri dari 3 *eksternal entity* yaitu Admin Penjualan, Admin Pemasaran, dan Staff. Aliran data yang keluar dari masing-masing *eksternal entity* mempunyai arti bahwa data tersebut berasal dari *eksternal entity* tersebut. Sedangkan aliran data yang masuk mempunyai arti informasi data ditujukan untuk *eksternal entity* tersebut.

5.3.2.2 Data Flow Diagram Level 0



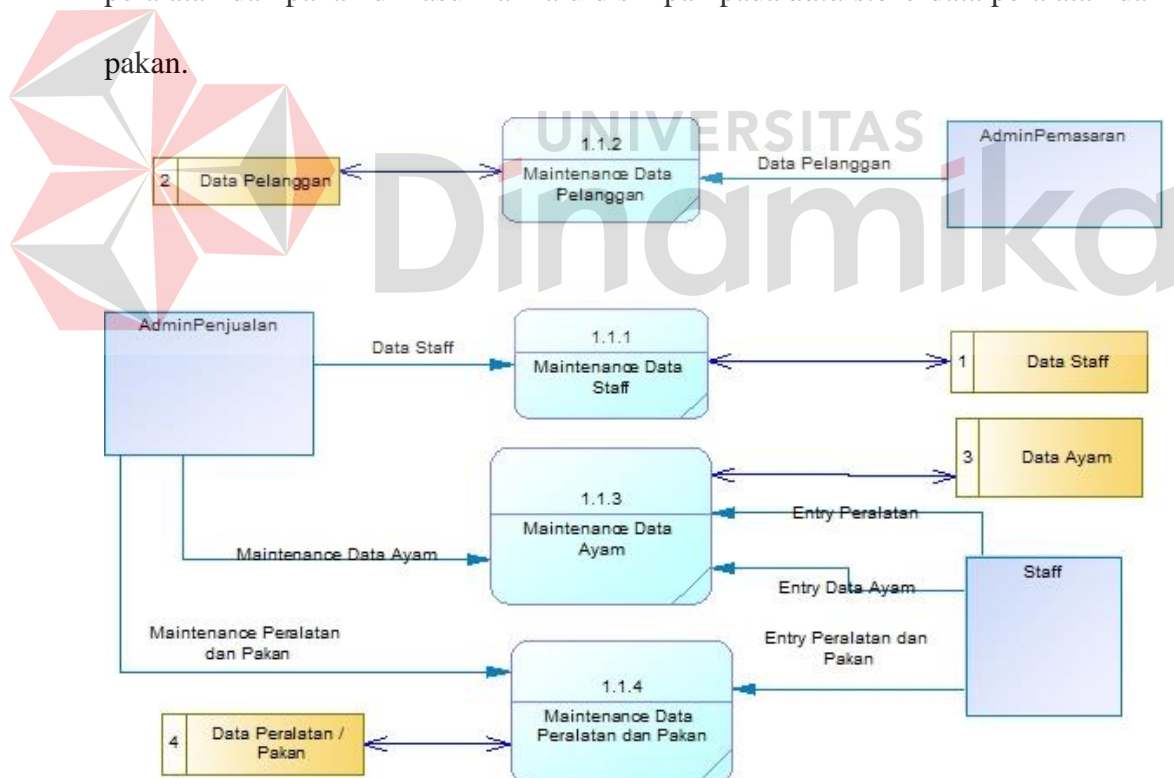
Gambar 5.10 DFD Level 0

Pada gambar 5.10 merupakan DFD Level 0 Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan pada CV. Sakinah Farnindo Makmuryang memiliki beberapa proses yaitu proses *maintenance data master*, proses transaksi, proses laporan dan dashboard. Pada gambar 5.10 juga digambarkan *data store* yang digunakan dalam sistem diantaranya : data staff, data pelanggan, data ayam, data peralatan dan pakan, data penjualan ayam, dan data penjualan peralatan dan pakan.

5.3.2.3 Data Flow Diagram Level 1 Mengelola Data Master

DFD Level 1 subsistem *maintenance* data master pada gambar 4.13 terdiri atas proses mengelola data master staff, mengelola data master pelanggan, mengelola data master ayam, dan mengelola data peralatan dan pakan.

Pada proses *maintenance* staff, data staff dimasukkan oleh admin penjualan lalu disimpan pada *data store* data staff. Pada proses *maintenance* pelanggan, data pelanggan dimasukkan oleh admin pemasaran lalu disimpan pada *data store* data pelanggan. Pada proses *maintenance* ayam, data ayam dimasukkan lalu disimpan pada *data store* data ayam. Pada proses *maintenance* peralatan dan pakan, data peralatan dan pakan dimasukkan lalu disimpan pada *data store* data peralatan dan pakan.

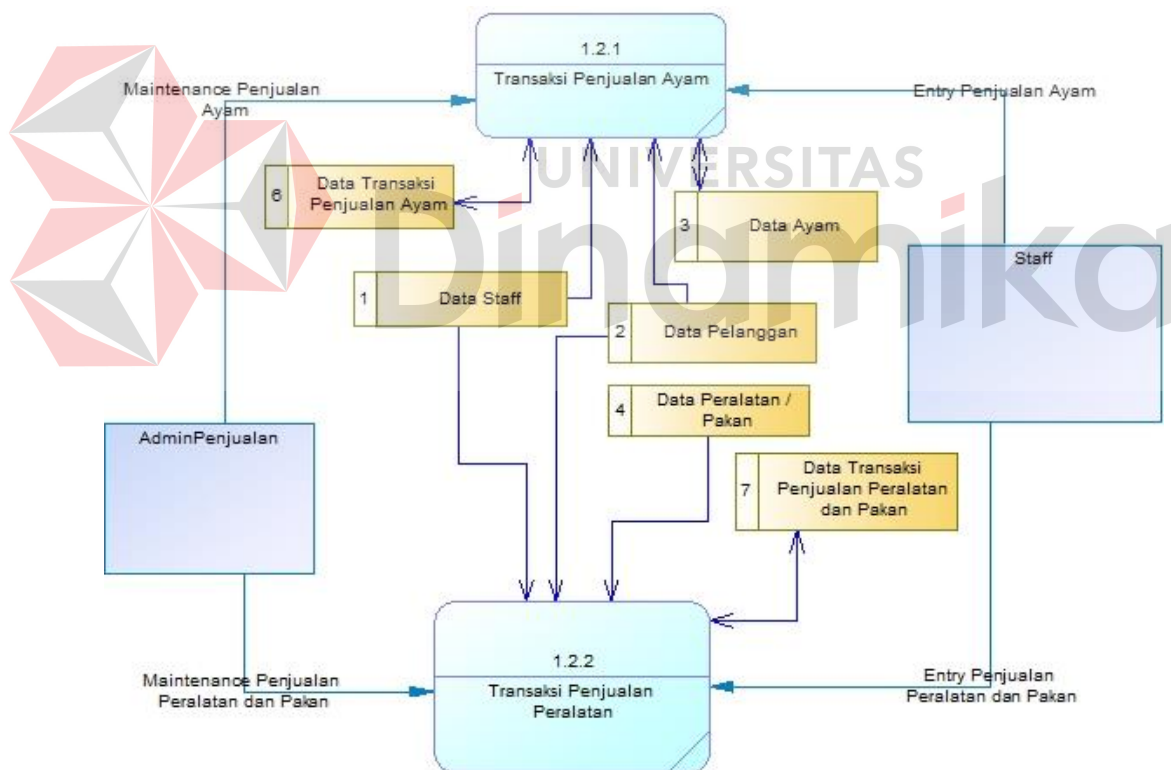


Gambar 5.11 DFD Level 1 *Maintenance Data Master*

5.3.2.4 Data Flow Diagram Level 1 Transaksi

DFD Level 1 subsistem transaksi pada gambar 4.13 terdiri dari 2 proses yaitu proses transaksi penjualan ayam dan transaksi penjualan peralatan dan pakan.

Pada proses transaksi penjualan ayam, staff dan/atau admin penjualan mengisi data penjualan ayam ke dalam program lalu disimpan ke dalam *data store* data penjualan ayam. Pada proses transaksi penjualan peralatan dan pakan, staff dan/atau admin penjualan mengisi data hasil penjualan peralatan dan pakan ke dalam program lalu disimpan ke dalam *data store* data penjualan peralatan dan pakan.



Gambar 5.12 DFD Level 1 Transaksi

5.3.2.5 Data Flow Diagram Level 1 Laporan

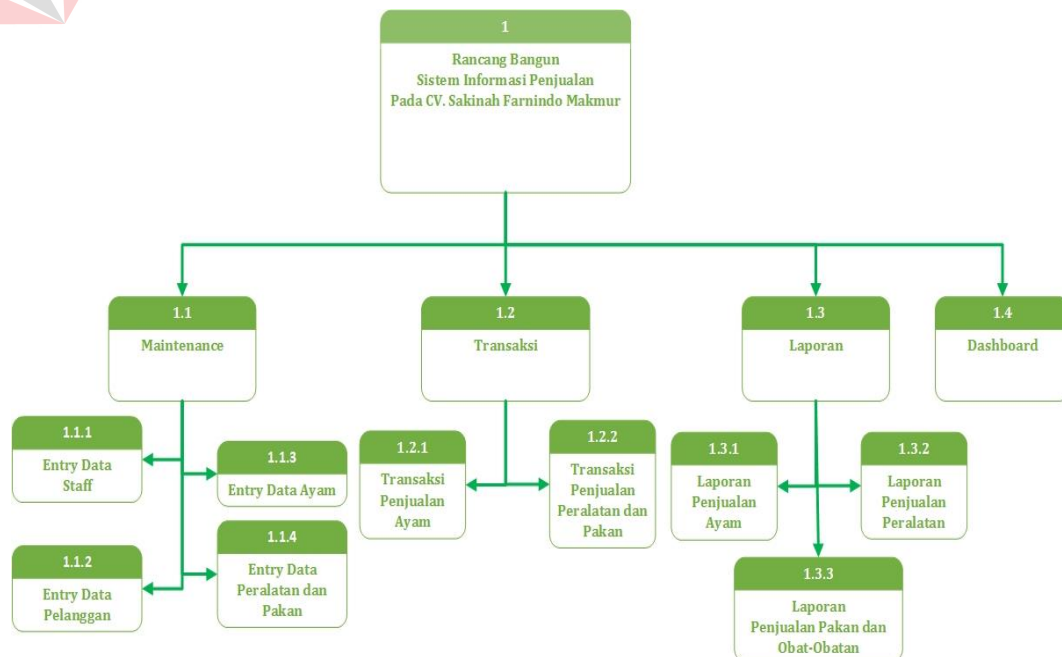
DFD Level 1 subsistem laporan pada gambar 5.13 terdiri dari 2 proses yaitu, proses laporan penjualan ayam dan laporan penjualan peralatan dan pakan.



Gambar 5.13 DFD Level 1 Laporan

5.3.2.6 Hirarki Input Proses Output (HIPO)

Hirarki Input Proses Output menggambarkan hirarki proses-proses yang ada dalam *Data Flow Diagram*. Gambar 5.14 adalah HIPO dari Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan pada CV. Sakinah Farnindo Makmur.



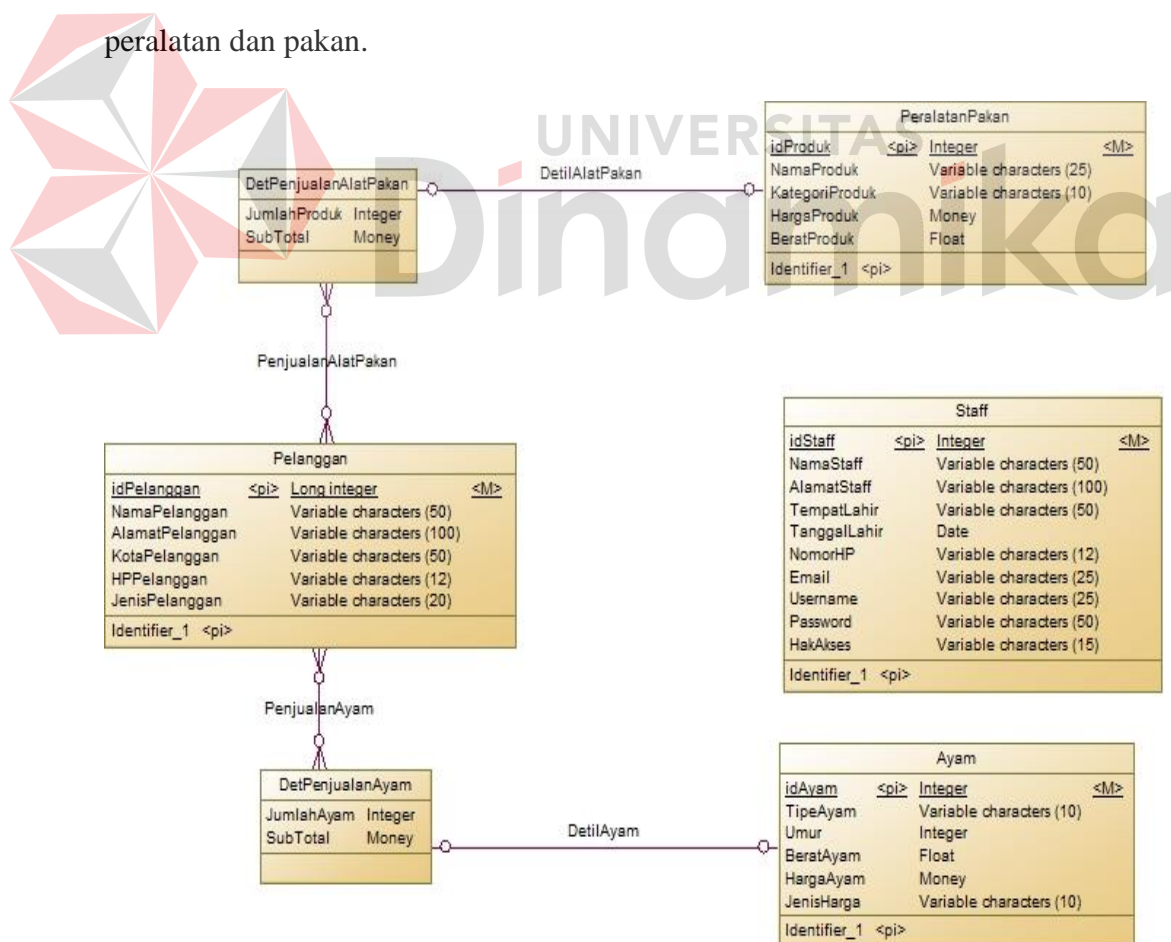
Gambar 5.14 Hirarki Input Process Output Sistem Informasi Penjualan

5.3.3 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) dari Sistem Informasi Bimbingan Konseling yang terdiri dari *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM) dijelaskan pada gambar 5.15 dan gambar 5.16.

5.3.3.1 Conceptual Data Model (CDM)

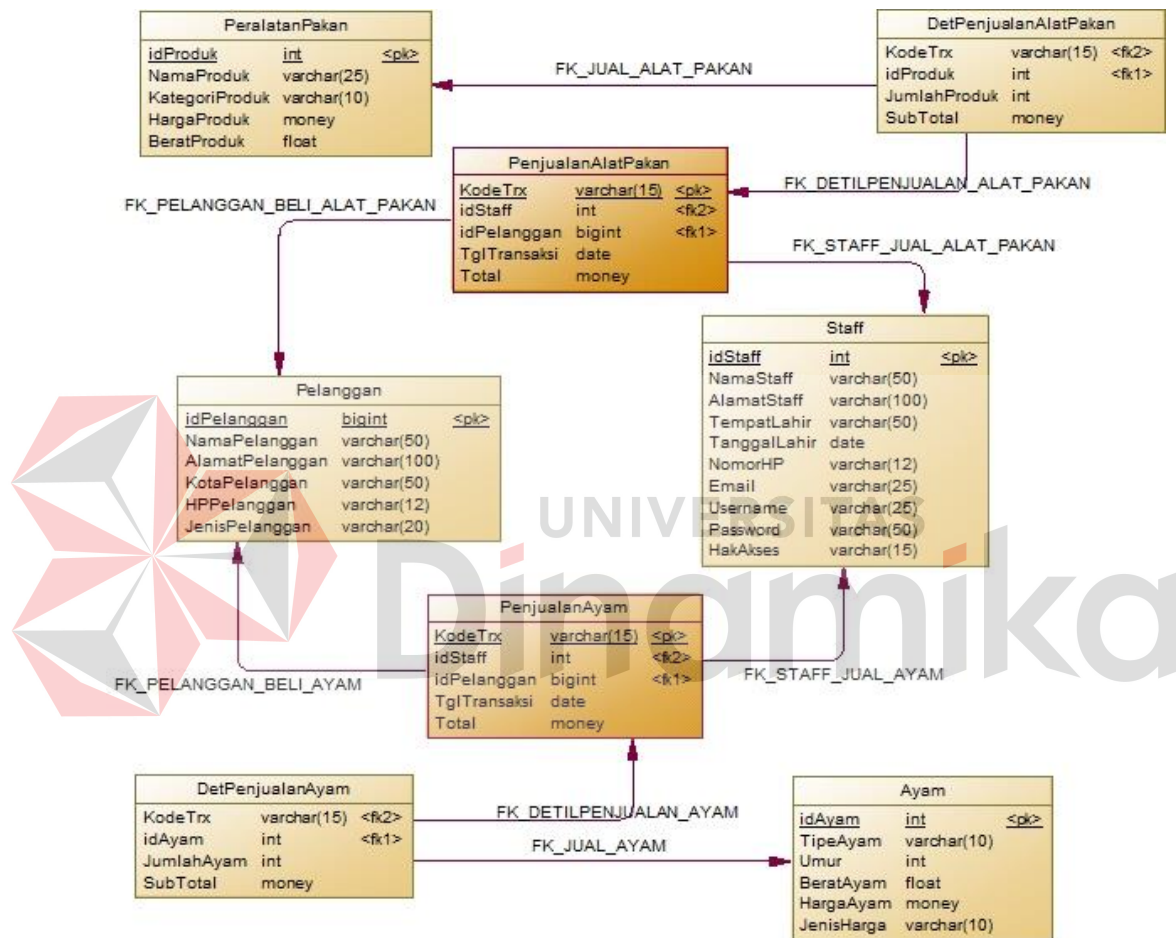
Pada gambar 5.15 merupakan *conceptual data model* pada Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan pada CV. Sakinah Farnindo Makmur. Terdapat 7 tabel yang digunakan dalam aplikasi ini, tabel-tabel itu antara lain tabel staff, tabel pelanggan, tabel ayam, tabel peralatan dan pakan, tabel penjualan ayam, tabel detail penjualan ayam, tabel penjualan peralatan dan pakan, dan tabel detail penjualan peralatan dan pakan.



Gambar 5.15 Conceptual Data Model Sistem Informasi Penjualan

5.3.3.2 Physical Data Model (PDM)

Pada gambar 5.16 merupakan *physical data model* dari Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan pada CV. Sakinah Farnindo Makmur. PDM merepresentasikan tabel-tabel fisik yang digunakan dalam sistem informasi penjualan beserta dengan tipe data dan panjang masing-masing tipe data tersebut.



Gambar 5.16 Physical Data Model Sistem Informasi Penjualan

5.3.4 Struktur Tabel

Desain tabel menggambarkan *entity* yang terdapat dalam *database* yang akan digunakan pada sistem informasi penjualan pada CV. Sakinah Farnindo Makmur.

5.3.4.1 Tabel Staff

Primary Key : IDSTAFF

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data staff.

Tabel 5.1 Struktur Tabel Staff

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
IDSTAFF	Int		<i>Primary Key</i>
NAMASTAFF	Varchar	50	
ALAMATSTAFF	Varchar	10	
TEMPATLAHIR	Varchar	50	
TANGGALLAHIR	Date		
NOMORHP	Varchar	12	
EMAIL	Varchar	25	
USERNAME	Varchar	25	
PASSWORD	Varchar	50	
HAKAKSES	Varchar	15	

5.3.4.2 Tabel Pelanggan

Primary Key : IDPELANGGAN

Foreign Key :

Fungsi : Untuk menyimpan data pelanggan.

Tabel 5.2 Struktur Tabel pelanggan

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
IDPELANGGAN	Bigint		<i>Primary key</i>
NAMAPELANGGAN	Varchar	50	

ALAMATPELANGGAN	Varchar	100	
KOTAPELANGGAN	Varchar	50	
HPPELANGGAN	Varchar	12	
JENISPELANGGAN	Varchar	20	

5.3.4.3 Tabel Ayam

Primary Key : IDAYAM

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data ayam.

Tabel 5.3 Struktur Tabel ayam

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
IDAYAM	Int		<i>Primary Key</i>
TIPEAYAM	Varchar	15	
UMUR	Int		
BERATAYAM	Float		
HARGAAYAM	Money		
JENISHARGA	Varchar	10	

5.3.4.4 Tabel Peralatan dan Pakan

Primary Key : IDPRODUK

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data peralatan dan pakan.

Tabel 5.4 Struktur Tabel Peralatan dan Pakan

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
IDPRODUK	Int		<i>Primary Key</i>

NAMAPRODUK	Varchar	25	
KATEGORIPRODUK	Varchar	10	
HARGAPRODUK	Money		
BERATPRODUK	float		

5.3.4.5 Tabel Penjualan Ayam

Primary Key : KODETRX

Foreign Key : IDSTAFF, IDPELANGGAN

Fungsi : Untuk menyimpan data penjualan ayam.

Tabel 5.5 Struktur Tabel Penjualan Ayam

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
KODETRX	Varchar	15	<i>Primary Key</i>
IDSTAFF	Int		<i>Foreign Key</i>
IDPELANGGAN	Bigint		<i>Foreign Key</i>
TGLTRANSAKSI	Date		
TOTAL	money		

5.3.4.6 Tabel Detail Penjualan Ayam

Primary Key : KODETRX

Foreign Key : IDAYAM, KODETRX

Fungsi : Untuk menyimpan data detail penjualan ayam.

Tabel 5.6 Struktur Tabel Detail Penjualan Ayam

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
KODETRX	Int		<i>Primary Key</i> <i>Foreign Key</i>

IDAYAM	Int		<i>Foreign Key</i>
JUMLAHAYAM	Int		
SUBTOTAL	Money		

5.3.4.7 Tabel Penjualan Peralatan dan Pakan

Primary Key : KODETRX

Foreign Key : IDSTAFF, IDPELANGGAN

Fungsi : Untuk menyimpan data penjualan peralatan dan pakan.

Tabel 5.7 Struktur Tabel Penjualan Peralatan dan Pakan

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
KODETRX	Varchar	15	<i>Primary Key</i>
IDSTAFF	Int		<i>Foreign Key</i>
IDPELANGGAN	Bigint		<i>Foreign Key</i>
TGLTRANSAKSI	Date		
TOTAL	money		

5.3.4.8 Tabel Detail Penjualan Peralatan dan Pakan

Primary Key : KODETRX

Foreign Key : IDPRODUK, KODETRX

Fungsi : Untuk menyimpan data detail penjualan peralatan dan pakan.

Tabel 5.8 Struktur Tabel Detail Penjualan Peralatan dan Pakan

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
KODETRX	Int		<i>Primary Key</i> <i>Foreign Key</i>
IDPRODUK	Int		<i>Foreign Key</i>

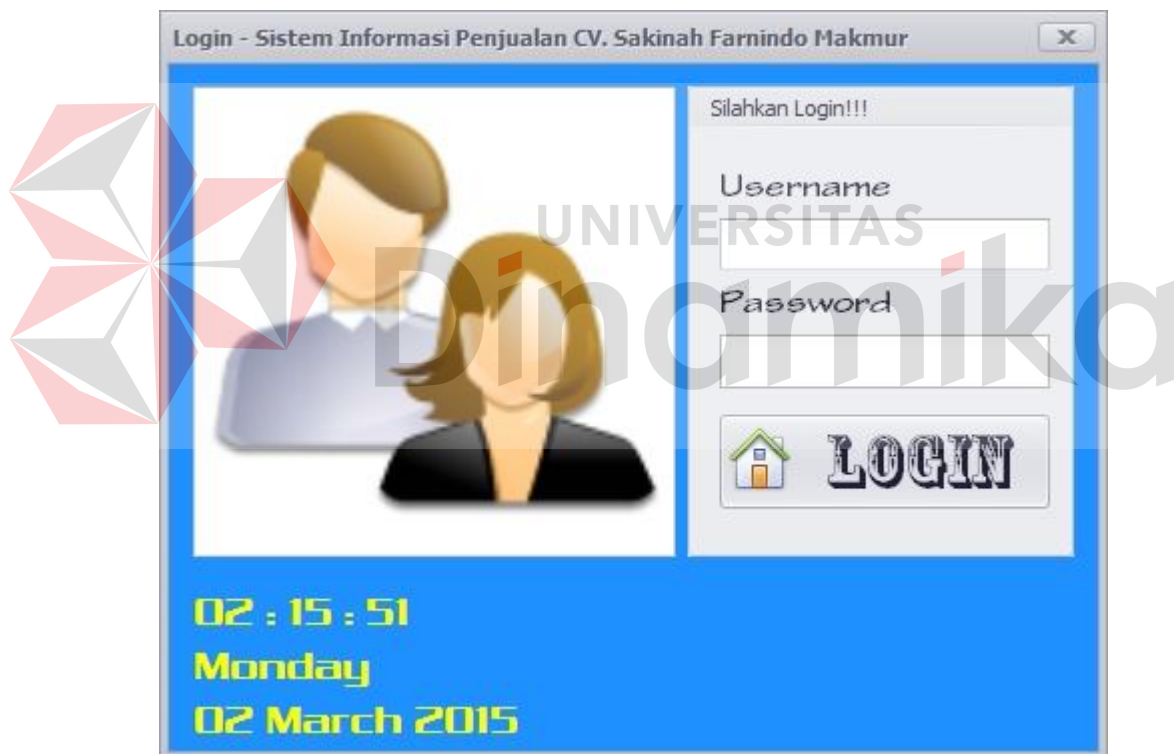
JUMLAHPRODUK	Int		
SUBTOTAL	Money		

5.3.5 Desain Input/Output

Gambar – gambar berikut adalah tampilan desain program dari rancang bangun sistem informasi penjualan yang dibuat.

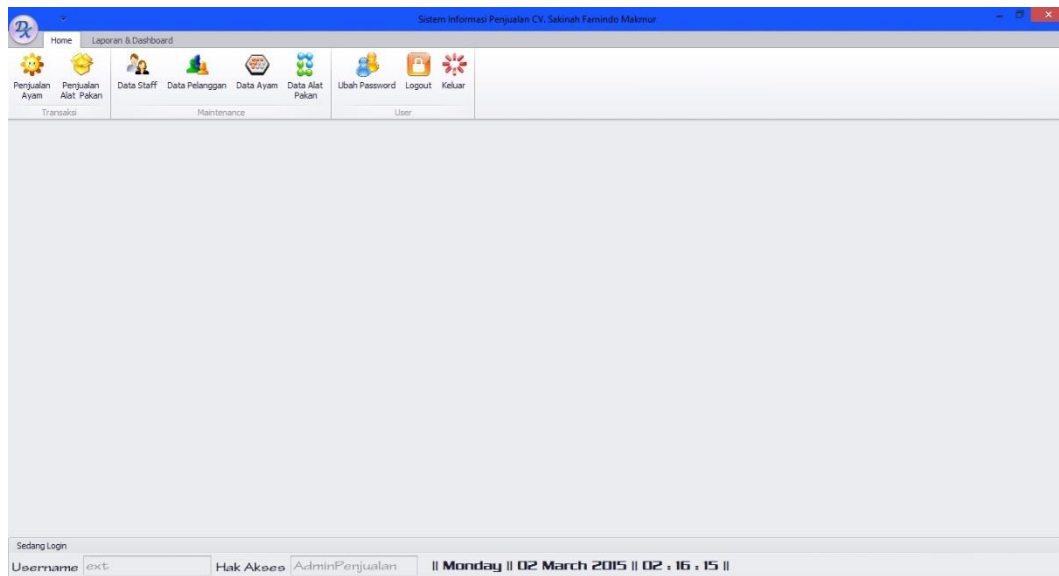
5.3.5.1 Desain *Form Login*

Form login ini digunakan masuk ke dalam program sehingga fitur – fitur yang ada dalam program dapat dijalankan.



Gambar 5.17 Desain *Form Login*

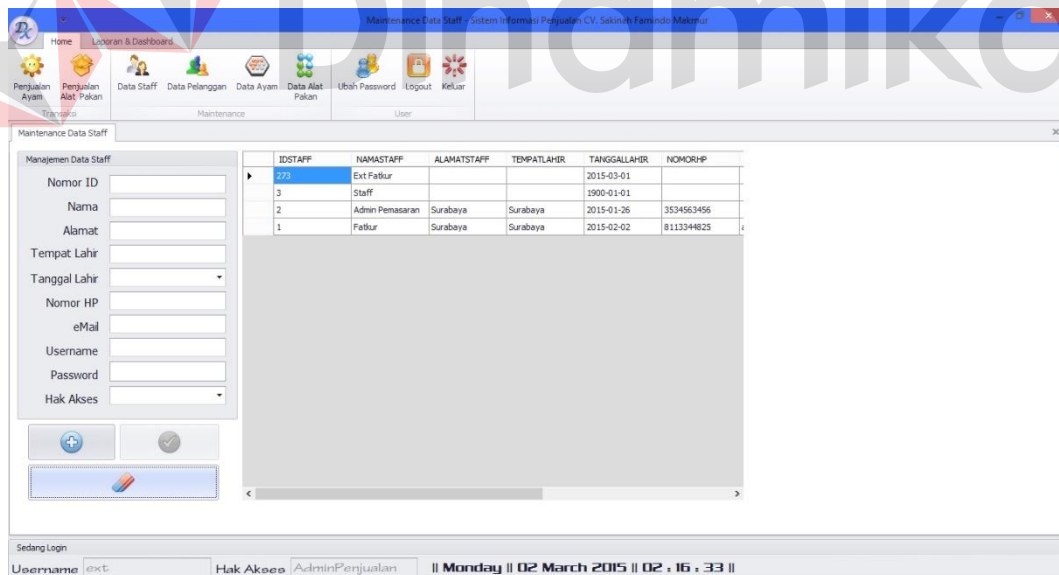
5.3.5.2 Desain Dashboard Aplikasi



Gambar 5.18 Desain *form* menu utama

Desain *form* menu utama adalah form yang berisi menu – menu transaksi, menu data master, menu cetak laporan, dan menu dashboard.

5.3.5.3 Desain Master Staff



Gambar 5.19 Desain *form* master staff

Form master staff digunakan untuk menyimpan dan mengubah data staff yang bekerja di CV. Sakinah Farnindo Makmur.

5.3.5.4 Desain Master Pelanggan

IDPELANGGAN	NAMAPELANGGAN	ALAMATPELANGGAN	KOTAPELANGGAN	HPELANGGAN	JENISPELANGGAN
6	Pelanggan 5	MALANG	Pakis	0354123123	Perorangan
5	Pelanggan 4		Malang	0354123123	Restoran
4	Pelanggan 3	MALANG	Lawang	0354123123	Warung
3	Pelanggan 2	MALANG	Lawang	0354123123	Perorangan
2	Pelanggan 1	MALANG	Belimbing	0354123123	Pelanggan
1	Masyarakat Umum	MALANG	Malang	0354123123	Perorangan

Gambar 5.20 Desain form master pelanggan

Form master pelanggan digunakan untuk menyimpan dan mengubah data pelanggan yang melakukan pembelian di CV. Sakinah Farnindo Makmur.

5.3.5.5 Desain Master Ayam

IDAYAM	TIPEAYAM	UMLR	BERATAYAM	HARGAAYAM
3	Ayam Potong	40	3	70000.0000
2	Ayam Hidup	40	3	65000.0000
1	Ayam Hidup	25	2	45000.0000

Gambar 5.21 Desain form master ayam

Form master ayam digunakan untuk menyimpan dan mengubah data ayam beserta jenisnya yang dijual oleh CV. Sakinah Farnindo Makmur.

5.3.5.6 Desain Master Peralatan dan Pakan

IDPRODUK	NAMAPRODUK	KATEGORIPRODUK	HARGAPRODUK	BERATPRO
5	Wadah Pakan	Peralatan	7000.0000	0.9
4	Wadah Minum	Peralatan	4500.0000	0.9
3	Pisau	Peralatan	17500.0000	0.75
2	Vitamin	Obat	1750.0000	0.05
1	Cangkul	Peralatan	35000.0000	1

Gambar 5.22 Desain *form* master peralatan dan pakan

Form master peralatan dan pakan digunakan untuk menyimpan dan mengubah data peralatan dan pakan yang dijual oleh CV. Sakinah Farnindo Makmur.

5.3.5.7 Desain Transaksi Penjualan Ayam

KODETRX	TGLTRANSAKSI	NAMASTAFF	NAMAPELANGGAN	ALAMATPELANGGA	JUMLAH
TRX-1	2014-12-10	Faktur	Masyarakat Umum	MALANG	180
TRX-2	2014-12-10	Faktur	Pelanggan 1	MALANG	164
TRX-3	2014-12-10	Faktur	Pelanggan 2	MALANG	99
TRX-4	2015-02-28	Ext Faktur	Pelanggan 1	MALANG	1
TRX-5	2015-03-01	Ext Faktur	Pelanggan 2	MALANG	12

Gambar 5.23 Desain *form* transaksi penjualan ayam

Form transaksi penjualan ayam ini digunakan untuk menyimpan data penjualan ayam.

5.3.5.8 Desain Transaksi Penjualan Peralatan dan Pakan

The screenshot shows a web application window titled 'Transaksi Penjualan Alat Pakan - Sistem Informasi Penjualan CV. Sakinah Farnindo Makmur'. The interface is divided into several sections:

- Navigation Menu:** Includes 'Home', 'Laporan & Dashboard', and various data management options like 'Data Staff', 'Data Pelanggan', 'Data Ayam', and 'Data Alat Pakan'.
- Main Form:** Contains fields for 'Kode Transaksi', 'Tanggal', 'Kode Staff', 'Kode Pelanggan', 'Total', 'Kode Produk', 'Nama Produk', 'Kategori', 'Jumlah', 'Harga Satuan', and 'Sub Total'.
- Table of Transactions:** A table with columns: KODETRX, TGLTRANSAKSI, NAMASTAFF, NAMAPELANGGAN, ALAMATPELANGGA, and JUMLAH. It lists transactions TRX-1 through TRX-4.
- Footer:** Shows the user is logged in as 'adminpenjualan' on Monday, 02 March 2015 at 02:19:18.

Gambar 5.24 Desain form transaksi penjualan peralatan dan pakan

Form transaksi penjualan peralatan dan pakan digunakan untuk menyimpan data penjualan peralatan dan pakan.

5.3.5.9 Desain Laporan Penjualan Ayam

The screenshot shows a 'Laporan Penjualan Ayam' report preview window. It displays three columns of transaction reports for CV. Sakinah Farnindo Makmur, dated Wednesday, 10 December 2014.

Report 1 (TRX-1): Kasir Fatkur, Pembeli Masyarakat Umum. Total: Rp9,150,000.00.

Jenis Ayam	Ukur (Hari)	Qty	Harga Satuan	Sub Total
Ayam Hidup	25	10	45000	Rp450.000,00
Ayam Hidup	40	15	55000	Rp825.000,00
Ayam Potong	40	2	100000	Rp200.000,00
Ayam Potong	40	25	18000	Rp450.000,00
Ayam Hidup	25	180	10000	Rp1.800.000,00
Total				Rp9,150,000.00

Report 2 (TRX-2): Kasir Fatkur, Pembeli Pelanggan 1. Total: Rp10,255,000.00.

Jenis Ayam	Ukur (Hari)	Qty	Harga Satuan	Sub Total
Ayam Hidup	25	12	45000	Rp540.000,00
Ayam Hidup	40	20	55000	Rp1.100.000,00
Ayam Potong	40	11	100000	Rp1.100.000,00
Ayam Hidup	25	11	25000	Rp275.000,00
Ayam Hidup	40	100	60000	Rp6.000.000,00
Total				Rp10,255,000.00

Report 3 (TRX-3): Kasir Fatkur, Pembeli Pelanggan 2. Total: Rp6,005,000.00.

Jenis Ayam	Ukur (Hari)	Qty	Harga Satuan	Sub Total
Ayam Hidup	25	15	45000	Rp675.000,00
Ayam Hidup	40	35	55000	Rp1.925.000,00
Ayam Potong	40	24	100000	Rp2.400.000,00
Ayam Hidup	25	15	25000	Rp375.000,00
Total				Rp6,005,000.00

Gambar 5.25 Desain form laporan penjualan ayam.

Form laporan penjualan ayam ini digunakan untuk mencetak laporan penjualan ayam per nomor transaksi penjualan.

5.3.5.10 Desain Laporan Penjualan Peralatan dan Pakan

The screenshot displays three invoice forms side-by-side in a software window titled 'Laporan Penjualan Peralatan dan Pakan'. Each form is for 'CV. Sakinah Farnindo Makmur' and includes a barcode and a table of products. The forms are for transactions TRX-1, TRX-2, and TRX-3.

Produk	Qty	Harga	Sub Total
Cangkul	10	Rp44,000.00	Rp440,000.00
Vaseline	10	Rp41,000.00	Rp410,000.00
Cangkul	2	Rp21,000.00	Rp42,000.00
Total			Rp441,000.00

Produk	Qty	Harga	Sub Total
Pisau	20	Rp19,250.00	Rp385,000.00
Cangkul	1	Rp38,000.00	Rp38,000.00
Total			Rp385,000.00

Produk	Qty	Harga	Sub Total
Pisau	2	Rp40,000.00	Rp80,000.00
Wadah Miring	10	Rp8,000.00	Rp80,000.00
Total			Rp80,000.00

Gambar 5.26 Desain form laporan penjualan peralatan dan pakan

Form laporan penjualan peralatan dan pakan ini digunakan untuk mencetak laporan penjualan peralatan dan pakan per nomor transaksi penjualan..

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan Aplikasi Penjualan pada CV Sakinah Farmino Makmur adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji cobarunning program, aplikasi pendataan pegawai dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala
2. Aplikasi yang dibangun dapat mempermudah dan mempercepat dalam proses menginput data yang mana sebelumnya menggunakan *Microsoft Office*

Excelyang banyak mengeluarkan waktu karena harus menggunakan fungsi-fungsi khusus dalam pengoperasiannya.

6.2 Saran

Berdasarkan penjelasan tentang aplikasi yang telah dibuat, dapat diberikan saran untuk pengembangan system ini yakni aplikasi penjualan ini hanya mengelola inputan tentang data transaksi penjualan dan outputnya hanya laporan, *dashboard* transaksi penjualan, tidak membahas tentang stok yang ada digudang. Diharapkan aplikasi yang dibangun dan dirancang dapat mengelola data transaksi penjualan lebih detail mulai dari stok gudang, hutang piutang dan penilaian kepuasan pelanggan.

Daftar Pustaka

- Assauri, Sofyan. 1999. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi revisi. Jakarta : Penerbit LPFE UI.
- Darmayuda, Ketut. 2008. *Pemrograman Aplikasi Client Server*. Bandung : Informatika.
- Hariningsih, S.P. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ardana Media
- Herlambang, Soendoro dan Haryanto Tanuwijaya. 2005. *Sistem Informasi : Konsep, Teknologi dan Manajemen*. Yogyakarta : Graha Limu
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Kendall, K.E. Dan Kendall, J.E. 2003. *Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 1*. Jakarta: Prenhallindo
- Kusrini. 2007. *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*. Yogyakarta : AMIKOM
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukoco, Badri Munir. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Erlangga